UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI *MODELLING THE WAY* PADA MATERI FIQIH "SHALAT BERJAMAAH" KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THOLIBIN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

NA'ILA SAFIRA KHAIRUNNISA'
NIM: T20184058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI *MODELLING THE WAY* PADA MATERI FIQIH "SHALAT BERJAMAAH" KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THOLIBIN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Na'ila Safira Khairunnisa'
NIM : T20184058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Subakri, M.Pd.I
NIP. 197507212007011032

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI *MODELLING THE WAY* PADA MATERI FIQIH "SHALAT BERJAMAAH" KELAS II MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADLOTUT THOLIBIN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Jum`at
Tanggal : 16 Juni 2023

Tim Penguji:

Ketua	**Sekretaris**
Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I	**Ahmad Winarno, M.Pd.I.**
NIP.197409052007101001	NIP.198607062019031004

Anggota:

1. **Dr. H. ABD. Muhith, M.Pd.I** ( )
2. **Dr. Subakri M.Pd.I** ( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP.196405111999032001

MOTTO

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرّٰكِعِيْنَ

"Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk". (QS. Al-Baqarah 43).[*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2013), 7.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bambang Sucipto dan Ibunda Suhartik dengan segala ketulusan telah membesarkan, mendidik, dan tidak pernah berhenti berdo'a mendoakan serta memberikan dukungan, semangat dan nasihat untuk keberhasilan saya.
2. Kakakku, Muhammad Okky Khairil Ramadhan, terimakasi karena selalu memberikan semangat saya saat berproses dalam menyelesaikan tugas akhir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas Rahmat, taufik, dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, serta penyelesaian skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Strategi *Modelling The Way* Pada Materi Fiqih "Shalat Berjamaah" Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
2. Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dan mempermudah menyelesaikan tugas akhir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Dr. Hartono, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang penulis tempuh.
5. Dr.Subakri,M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan.
7. Firman Alamsyah, S.Pd selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lembaganya.
8. Kepada Ibu Siti Nur Laila, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti selama kegiatan berlangsung.
9. Segenap dosen Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan yang tidak dapat penulis sebutkakn satu-persatu.
10. Teruntuk seluruh teman-teman kelas PGMI D2 angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan kenangan terindah selama ada di bangku perkuliahan selama 4 tahun.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang peneliti miliki.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Harapannya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan siapa saja yang membaca. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk kebaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat.

Jember, 08 September 2022

Na'ila Safira Khairunnisa'
NIM. T20184058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Naila Safira Khairunnisa' 2022: *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Modelling The Way Pada Materi Fiqih "Shalat Berjamaah" Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Strategi Modelling The Way, Fiqih Shalat Berjamaah

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar, hasil belajar suatu proses pembelajaran untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Penyebab tidak meningkatnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah strategi pembelajaran yang masih menggunakan ceramah. Sehingga proses pembelajaran masih berjalan kurang maksimal dalam memperoleh hasil pembelajaran. Maka dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat untuk merangsang peserta didik agar menjadi lebih aktif dalam belajar.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti kemudian merumuskan masalah penelitian, Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Apakah Strategi *Modelling The Way* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menerapkan Pada Materi Fiqih Shalat Berjamaah kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi fiqih shalat berjamaah menggunakan strategi *modelling the way* pada kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalah yang muncul di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Target yang ditentukan untuk mencapai keberhasilan > 70%.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan strategi *modelling the way* dengan cara, guru menjelaskan materi pembelajaran tentang shalat berjamaah, kemudian membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, kemudian peserta didik diminta untuk mempraktikkan kembali tantang tata cara shalat berjamaah. Penerapan strategi *modelling the way* pada mata pelajaran fiqih shalat berjamaah kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal itu dibuktikan dengan melakukan tes setiap akhir siklus, pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 68.18% dan pada siklus II mencapai 86.36%, dengan begitu hasil belajar mengalami peningkatan yang semula pada siklus I hasil belajar peserta didik masih 68.18%, dan pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mencapai 86.36%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Permasalahan 8
C. Cara Pemecahan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 9
F. Hipotesis Tindakan 10
G. Sistematika Penulisan 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
A. Kajian Terdahulu 12
B. Kajian Teori 17
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 29
B. Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian 30
C. Prosedur Penelitian 31
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian 33
E. Teknik Pengumpulan Data 34
F. Instrumen Penelitian 38
G. Teknik Analisis Data 39

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H. Keabsahan Data 41
I. Indikator Kinerja 43
J. Tim Peneliti 43
K. Jadwal Penelitian 43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
A. Gambaran Obyek Penelitian 45
B. Hasil Penelitian 46
C. Pembahasan 70
BAB V PENUTUP 80
A. Simpulan 88
B. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian Hal.

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu..... 15
3.1 Panduan Dokumentasi..... 37
3.2 Kriteria Keberhasilan 43
3.3 Jadwal Penelitian..... 44
4.1 Hasil Belajar Peserta Didik Pra-Siklus 47
4.2 Hasil Observasi Guru Siklus I..... 57
4.3 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I..... 43
4.4 Hasil Observasi Guru Siklus II 67
4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II 69
4.6 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Riyadlotut Tholibin..... 78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian Hal.

3.1 Penelitian tindakan kelas Kemmis & Taggart..... 30
4.1 Kegiatan Pembagian Kelompok..... 52
4.2 Peserta Didik Melaksanakan Shalat Berjamaah Siklus1..... 53
4.3 Melaksanakan Shalat Berjamaah Siklus I Pertemuan 2..... 55
4.4 Guru Memberikan Beberapa Soal Pilihan Ganda Pada Peserta Didik... 55
4.5 Peserta Didik Melaksanakan Shalat Berjamaah Siklus II 63
4.6 Guru Memberi Beberapa Soal Pilihan Ganda Pada Peserta Didik 65
4.7 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik 78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah kemapuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar dapat ditentukan apabila seseorang tersebut mempunyai tujuan dalam proses pembelajaran. Proses tersebut memiliki standar dalam mengukur perubahan atau perkembangan jiwa peserta didik dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan belajar mengajar. Dengan demikian, proses mengajar akan memiliki tujuan tertentu sehingga dalam pelaksanaanya akan berjalan sistematis dan terarah.

Hasil belajar suatu proses untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.[2] Melalui proses belajar mengajar, peserta didik dapat mengembangkan keterapilan-keterapilan baru mereka dengan terus menerus mengembangkannya. Melalui stimulus-stimulus yang diberikan pada proses pembelajaran membuat peserta didik terbiasa dengan situasi tersebut dan terus menerus menjaganya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar & pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3.

Hakikatnya hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Dengan pembelajaran yang efektif akan membantu dan menghasilkan peserta didik yang mempunyai dasar keterampilan, kompetensi dan gagasan sesuai dengan karakter mereka masing-masing. Dari ketiga dasar inilah nantinya akan menghasilkan kemampuan-kemampuan yang melekat dan menjadi ciri khas pada diri peserta didik serta mengkontruksikannya dalam kehidupan sehari-hari.[3]

Ada beberapa yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik salah satunya adalah guru yang tidak menerapkan strategi pembelajaran aktif pada proses pembelajaran, dimana pemahaman peserta didik kurang terhadap materi yang dijelaskan, seperti pada Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin, hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah adalah *pertama* hasil belajar mata pelajaran fiqih kurang, dimana ketuntasan belajar peserta didik rendah, *kedua* guru masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran berjalan kurang maksimal dalam memperoleh hasil belajar, karena banyaknya kesibukan guru diluar madrasah, sehingga metode yang paling mudah untuk digunakan yaitu ceramah. *Ketiga* kurangnya perhatian atau fokus peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, salah satu penyebab peserta didik kurang fokus atau kurang memperhatikan materi yang diberikan guru dalam pembelajaran yaitu peserta didik dirasa bosan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab & Aminol Rosid Abdulah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara,2019), 13.

mendengarkan penjelasan guru saja dan strategi yang monoton, tidak bervariasi dan cenderung peserta didik ingin bermain sendiri.[4]

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang "Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Dengann Rahmat Tuhan Yang Maha Esa".

> Strategi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan langkah-langkah sistematik dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan.[5]

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu pendekatan dalam mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran memiliki perspektif baik secara bahasa (etimologi) maupun istilah (terminologi).[6] Selama ini dalam proses pembelajaran yang di gunakan guru dalam pembelajaran adalah menggunakan metode ceramah yang tidak melibatkan peserta didik aktif dalam kelas.

Salah satu strategi aktif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik adalah strategi *modelling the way*, strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang telah diperoleh atau dipelajari dikelas melalui demonstrasi. Peserta didik diberi waktu untuk mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Dengan diterapkannya strategi ini dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Firman Alamsyah, diwawancarai oleh penulis, 06 Oktober 2022.
[5] Menteri Pendidikan dan KebudayaanRI, Nomor 103 Tahun 2014, Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa.
[6] Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), 15.

pembelajaran, diharapkan kreativitas peserta didik dalam proses belajaran dapat meningkat. strategi *modelling the way* ini sebuah pembelajaran keterapilan atau pengetahuan tertentu, ada model yang bisa ditiru yaitu guru, pemodelan pada dasarnya bagaimana guru menginginkan para peserta didik untuk belajar dan melakukan apa yang diinginkan guru agar peserta didik melakukan keterapilan tersebut.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Maidah ayat 31 yang berbunyi:

فَبَعَثَ اللهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُوَارِي سَوْءَتَ أَخِيهِ. قَالَ وَيْلَتَى أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوَارِيَ سَوْءَةَ أَخِي. فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ (٣١)

Artinya:"Kemudian Allah mengutus seekor burung gagak menggali tanah untuk diperlihatkan kepadanya (Qabil). Bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Qabil berkata, "Oh, celaka aku! Mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, sehingga akau dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Maka jadilah dia termasuk orang yang menyesal".[7]

Sesudah melakukan pembunuhan, Qabil tidak tahu apa yang harus diperbuat dengan mayat saudaranya, karena peristiwa ini merupakan yang pertama terjadi. Kemudian Allah mengutus seekor burung gagak yang menggali tanah dengan menggunakan cakarnya untuk diperlihatkan kepadanya, Qabil, bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya yang baru saja dibunuhnya. Melihat peristiwa itu, Qabil berkata, "Oh, celaka aku! Mengapa aku tidak berpikir dan mampu berbuat seperti yang dilakukan burung gagak ini, sehingga dengan cara itu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Maka ia menggali tanah untuk menguburkan mayat Habil, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2013), 89.

jadilah dia termasuk orang yang sangat menyesal atas perbuatan yang telah dilakukannya. Karena melalui burung gagak Allah telah mengajarkan manusia bagaimana cara menguburkan jasad orang yang sudah meninggal dunia, penyebutan burung gagak dalam Al-Qur'an dapat ditemukan dalam surat Al-Maidah ayat 31.[8]

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa banyak contoh yang dapat diambil sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Kandungan dalam surat tersebut menjelaskan upaya untuk memberikan contoh bagiamana manusia belajar melalui teladan/meniru. Upaya dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan baik, agar yang diberikan oleh guru dapat diserap dengan mudah sesuai yang diharapkan. Dalam usaha menyukseskan pembelajaran, maka perlu didukung strategi pembelajaran khusus. Ketika menyampaikan materi menggunakan strategi yang mudah dipahami peserta didik. Maka penggunaan strategi pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu guru ketika menjelaskan materi agar mudah dipahami oleh peserta didik.

Pada Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember salah satu lembaga pendidikan yang mendidik peserta didik dalam pengetahuan tentang agama islam, khususnya anak-anak di lingkungan Desa Tutul dan sekitarnya. Alasan peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin yaitu dari faktor guru, kebanyakan tenaga pendidiknya bisa dibilang tidak muda lagi atau lanjut usia, hal ini yang menyebabkan tenaga pendidik kebanyakan menggunakan ceramah. Tujuan peneliti secara tidak langsung mengajak guru-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Dr. Doni Putra, *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah, Burung Gagak dan Singa Kajian Tafsir ayat-ayat Fauna*, (Bogor: Guepedia, 2020),200-201.

guru untuk mengembangkan pembelajaran di kelas, dan guru-guru untuk mengembangkan pembelajaran dikelas, rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiiqih shalat berjamaah, dengan ini peneliti menawarkan strategi *modelling the way* karena dirasa strategi cocok diterapkan pada pelajaran fiqih shalat berjamaah, karena kebanyakan materinya harus dijelaskan dengan peragaan atau mempraktekkan oleh guru. Dengan adanya strategi ini guru dapat mempragakan gerakan-gerakan shalat dengan urutan yang benar sesuai dengan rukun shalat. Sehingga peserta didik lebih mudah untuk mencerna apa yang sudah dipraktekan oleh guru.

Mata pelajaran fiqih salah satu bagian dari pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehati-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup melalui kegiatan bimbingan, dan mengajarkan. Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan, sehinga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat secara *kaffah* (sempurna).[9]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tujuan dari pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah untuk membekali peserta didk agar dapat: (a) mengetahui dan memahami hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil, aqli,melaksanaan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar. (b) mengetahui dan memahami cara melaksanakan hukum islam baik yang menyangkut aspek

[9] Nasiruddin, *Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetens*i, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 14 no 1 (2005), 36.

ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. (c) melaksanakan dan mengamalkan hukum islam dengan baik dan benar, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam baik dala hubungan manusia dengan Allah SWT dengan diri manusia itu sendiri.[10]

Dalam mata pelajaran fiqih materi shalat berjamaah mengingat besarnya pahala bagi orang yang melaksanakan shalat dengan berjamaah, shalat berjamaah yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama dan salah satu seorang dari mereka menjadi imam, sedangkan lainnya menjadi makmum shalat lima waktu yang kita lakukan sangat diutamakan untuk dikerjakan secara berjamaah, bukan sendiri. Perlu diketahui bahwa hukum shalat wajib berjamaah adalah sunnah muakkah, yaitu sunnah yang sangat dianjurkan. Bahkan Sebagian ulama mengatakan hukum shalat berjamah adalah fardu kifayah.

Berkaitan dengan masalah pembelajaran yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember, setelah peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas II ditemukan masalah kurangnya guru dalam melibatkan peserta didik aktif. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, maka peneliti berusaha menggali lebih dalam untuk mencari dampak positif mengenai strategi pembelajaran *modelling the way*.[11]

Mengingat pentingnya strategi pembelajaran yang menjadikan peserta didik aktif dan tidak merasa bosan ketika belajar di Madrasah Ibtidaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Peraturan Menteri Agama Islam Nomor 2 Tentang, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pendidikan Agama dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah*, Tahun 2008.
[11] Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin, 10 Oktober 2022.

Riyadlotut Tholibin Jember, maka hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru agar peserta didik lebih mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Strategi *Modelling The Way* Pada Materi Fiqih Shalat Berjamaah Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah yang benar-benar dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di sebuah kelas tertentu. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti kemudian merumuskan masalah penelitian, Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Apakah Strategi *Modelling The Way* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menerapkan Pada Materi Fiqih Shalat Berjamaah kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember?.

C. Cara Pemecahan Masalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Cara pemecahan masalah yang digunakan di dalam penelitian ini adalah implementasi strategi *modelling the way*. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi fiqih shalat berjamaah pada kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik yang diukur melalui *pre test* dan *post test* serta proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran atau arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Hal ini mengacu pada latar belakang masalah yang sesuai dengan permasalahan yang telah ditemukan sebelumnya.[12] Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi fiqih shalat berjamaah menggunakan strategi *modelling the way* pada kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisikan tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini ialah.

1. Bagi Peneliti

   Penerliti ini dapat memberikan pengalaman dan latihan dalam penulisan karya tulis ilmiah serta sarana belajar untuk memperdalam pengetahuan yang terkait dengan Penerapan Strategi *Modelling the Way* Pada Materi Shalat Berjamaah Mata Pelajaran Fikih Kelas II MI Riyadlotut Tholibin Tutul Jember.

2. Bagi Guru

   Penelitian ini menjadi salah satu rujukan guru kelas II terkait penggunakan strategi *modelling the way* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jl. Mataram No. 01 Mangli Jember, 2022), 41.

3. Bagi Madrasah

Penelitian ini menjadikan masukan bagi kepala madrasah untuk meningkatkan wawasan dan *skill* guru tentang pendekatan-pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan peneliti lain yang ingin meneliti yang relatif sama.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah strategi *modelling the way* dapat meningkatkakn hasil belajar peserta didik pada materi fiqih shalat berjamaah kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembehasan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Adanya gambaran singkat mempermudah pemahaman pembaca. Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab satu, dalam pembahasan ini mencakup beberapa hal seperti latar belakang masalah, permasalahan cara pemecahan masalah, tujuan, manfaat penelitian, hipotesis tindakan dan terakhir sistematika penulisan.

Bab dua, membahas tentang kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang mengkaji

secara teoritis terkait judul penelitian.

Bab tiga, membahas tentang metode penelitian yang mencakup beberapa hal yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti dan jadwal melaksanakan penelitian.

Bab empat, membahas tenteng hasil dan pembahasan seperti gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab lima, pada bab ini merupakan bab penutup terdiri dari simpulan dan saran. Selanjutnya bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, yang mana daftar pustaka merupakan hasil kumpulan dari referensi yang dijadikan pedoman oleh peneliti untuk menyajikan skripsi serta lampiran sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian untuk dijadikan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan peneletian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[13] Di bawah ini peneliti mencantumkan beberapa hasil kajian penelitian terdahulu, diantarannya.

Pertama, Julia Ayu Pratama Pengaruh Pengunaan Metode *Modelling The Way* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII DI SMP Negeri 2 Sekampung Udik Lampung Timur.[14] Dalam penelitian tersebut menggunakan strategi pembelajaran *Modelling The Way* bertujuan untuk pengetahui hasil belajar pendidikan agama islam. Hasil penelitian yang dihitung dengan uji independent sampel t-test dari hasil post test kelas kontrol dan presentase lembar observasi. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksprimen menggunakan pendekatan kuantitatif analisis data bersifat Statistik, design yang digunakan adalah *non equivalent control grup design*. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kelas VII 2 sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII 1 sebagai kelas kontrol.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jl. Mataram No. 01 Mangli Jember, 2022), 42.

[14] Julia Ayu Pratama, *Pengaruh Penggunaan Metode Modelling The Way Terhadap Hasil Belajar PAI* Peserta Didik Kelas VII Di SMP 2 Sekampung Udik Lampung Timur,2021.

Penelitian ini menggunakan instrument tes berupa pilihan ganda untuk aspek hasil belajar kognitif dan non-tes berupa lembar observasi untuk ketrampilan dalam mendemonstrasikan sholat berjama'ah.

Kedua, Muhammad Zaid Tsabit Penggunaan Strategi *Modelling The Way* Dalam Pembelajaran Shalat Berjama'ah Pada Peserta Didik Kelas di VII MTs Al-Islamiyah Smip 1946 Banjarmasin.[15] Penelitian ini menggunakan lapangan menggunakan metode kualitatif. Objek penelitian adalah menggunakan strategi *Modelling The Way*. Tujuan dari penelitian ini memberikan pelajaran untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari khsusnya tentang sholat berjamaah. Peneliti menggunakan jenis, penelitian metode kualitatif dilaksanakan di tingkat MTs.

Ketiga, Aryono. R, Pengaruh Metode *Modelling The Way* Terhadap Hasil Belajar Tentang Menyusun Paragraf Bahasa Indonesia Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu.[16] Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif model eksperimen menggunakan desain *Pre-Eksperimental* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design.* Sampel penelitian ini adalah pesreta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Panampu. Data dikumpulkam menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi, dan data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan uji t. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Muhammad Zaid Tsabit, *Penggunaan Strategi Modelling The Way Dalam Pembelajaran Shalat Berjama'ah* Pada Peserta Didik Kelas di VII MTs Al-Islamiyah Smip 1946 Banjarmasin, 2021.

[16] Aryon.R, *Pengaruh Metode Modelling The Way Terhadap Hasil Belajar Tentang Menyusun Paragraf Bahasa Indonesia* Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu,2017.

hasil belajar menulis paragraf. Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, penerapan model modeling the way berpengaruh terhadap keterampilan menulis surat pribadi murid Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu.

Keempat, Siti Muawanah, Pengaruh Metode *Modelling The Way* Pada Materi Salat Terhadap Ketepatan Gerakan Salat Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatussibyan Brangkal kepoh baru Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020.[17] Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel peneliti hanya mengambil kelas II sebagai eksperimen yang berjumlah 21 peserta didik berdasarkan *stratified random sampling.* Teknik pengumpulan data menggunakan observasi tes (*pre-test* dan *post-test*), angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data untuk mengambil kesimpulan menggunakan regresi linier sederhana.

Kelima, Ahmad Zakariya, Penerapan Metode Modelling The Way Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Ibadah Kelas II Madrasah Diniyah Nurul Huda Desa Pintu Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022.[18] Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dua siklus. Penerapan metode *modelling the way* pada pelajaran fikih ibadah kelas II Madrasah Diniyah Nurul Huda Desa Pintu Jenangan Ponorogo dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal itu dibuktikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[17] Siti Muawanah, *Pengaruh Metode Modelling The Way Pada Materi Salat Terhadap Ketetappan Gerakan Salat* Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatussibyan Brangkal Kepohbaru Bojonegoro. 2020.

[18] Ahmad Zakariya, *Penerapan Metode Modelling The Way Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran FIkih Ibadah* Kelas II Madrasah Diniyah Nurul Huda, Pintu Jenengan Ponorogo.2022.

dengan melakukan tes. Pada siklus I mencapai ketunntasan sebesar 66,67%, pada siklus II mencapai ketuntasan sebesar 93,33% dengan begitu hasil belajar mengalami peningkatan. Adapun hasil persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaaan
1	2	3	4	5
1	Julia Ayu Pratama Pengaruh Pengunaan Metode *Modelling The Way* Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII DI SMP Negeri 2 Sekampung Udik Lampung Timur.	Hasil penelitian ini setelah menggunakan metode *modelling the way* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar PAI	Menggunakan strategi *Modelling The Way*	a. Penelitian terdahulu terfokus pada mata pelajaran PAI b. Dilaksanakan di itingkat SMP c. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian quasi eksprimen pendekatan kuantitatif analisis data bersifat statistik,
2	Muhammad Zaid Tsabit Penggunaan Strategi *Modelling The Way* Dalam Pembelajaran Shalat Berjama'ah Pada Peserta Didik Kelas di VII MTs Al-Islamiyah Smip 1946 Banjarmasin.	Penerapan strategi *modelling the way* pada mata pelajaran fikih materi shalat berjamaah berjalan sesuai tujuan dan dikatakan berhasil dengan cukup baik dan hampir sesuai dengan teori-teori yang ada.	a. Menggunakan Strategi Modelling The Way b. Penelitian ini terfoks pada pembelajaran shalat berjamaah	a. Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif b. Dilaksanakan di tingkat MTs.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1	2	3	4	5
3	Aryono.R, Pengaruh Metode *Modelling The Way* Terhadap Hasil Belajar Tentang Menyusun Paragraf Bahasa Indonesia Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu.	Berdasarkan hasil yang diperoleh, penerapan model *modelling the way* lebiih tinggi, dan berpengaruh terhadap keterampilan menulis surat pribadi murid kelas III.	a. Menggunakan Strategi *Modelling The Way* b. Penelitian ini pada dilaksanakan kelas II SD/MI.	a. Penelitian terdahulu untuk meningkatkan hasil belajar menulis paragraf b. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif model eksperimen.
4	Siti Muawanah, Pengaruh Metode *Modelling The Way* Pada Materi Salat Terhadap Ketepatan Gerakan Salat Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatussibyan Brangkal kepohbaru Bojonegoro Tahun Pelajaran 2019/2020.	Penerapan metode *modelling the way* mengalami peningkatan skor nilai rata-rata.	a. Menggunakan strategi *Modelling The Way* c. Dilaksanakan di tingkat SD/MI.	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian eksperimen pendekatan kuantitatif c. fokus penelitian terdahulu pada materi salat terhadap ketetapan gerakan salat
5	Ahmad Zakariya, Penerapan Metode Modelling The Way Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fikih Ibadah Kelas II Madrasah Diniyah Nurul Huda Desa Pintu Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022	Terdapat peningkatan proses maupun hasil melalui strategi modelling the way pada pelajaran fikih ibadah	a. Menggunakan strategi *Modelling The Way* b. Menggunakan penelitian tindakan kelas c. Dilaksanakan pada tingkat SD/MI kelas II	b. Penelitian terdahulu terfokus pada pada mata pelajaran fikih pada ibadah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan tabel diatas, menyatakan bahwa penelitian ini didukung beberapa penelitian yang terdahulu dimana peneliti tersebut membahas penggunaan strategi pembelajaran *modelling the way*. Namun tetap memiliki perbedaan seperti jenis penelitian, fokus penelitian, waktu dan tempat serta materi pembelajaran didalam kelima penelitia tersebut.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang belajar.[19] Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.[20]

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.[21]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 128.
[20] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 57.
[21] Reina Ade Darman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Padang: Guepedia, 2020), 17.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran.[22] Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar.[23] Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris (dalam Kurikulum 2013 mencakup bidang sikap, pengetahuan, dan keterampilan).

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar

[22] Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Agama Islam di* Sekolah/Madrasah (Jawa Tengah:Zahira Media Publisher, 2022),372.

[23] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2014),22.

merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar.[24]

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh seseorang setelah mengalami kegiatan belajar. untuk mengetahui berhasil tidaknya proses pembelajaran maka diadakan evaluasi dengan menggunakan tes. Materi yang di ujikan sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan. Kemampuan peserta didik dapat diukur dengan melihat dari nilai tes. Jika nilai peserta didik telah mencapai standar maka peserta didik tersebut dapat dikatakan telah menguasai materi pelajaran tersebut dengan baik.

3. Strategi *Modelling The Way*

Strategi *modelling the way* adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterapilan spesifik yang dipelajari dikelas melalui demonstrasi.

Nana Sudjana mengatakan bahwa, strategi mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan strategi mengajar diharapkan tumbuh berbagai kegiatan peserta didik sehubung dengan kegiatan mengajar guru dengan kata lain terciptalah edukatif. Dalam interaksi ini akan berjalan baik kalau peserta didik banyak aktif bila dibandingkan guru.[25]

Strategi *modelling the way* merupakan strategi mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu peserta didik untuk melihat secara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Dimayati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2004),3.

[25] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), 76.

langsung proses terjadinya sesuatu. Teknik ini memberi peserta didik kesempatan untuk berlatih, melalui demonstrasi, keterampilan khusus yang diajarkan di kelas, strategi ini merupakan alternatif yang tepat.[26] Peserta didik diberi waktu untuk menciptakan sekenarionya sendiri dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan. Strategi sangat baik bila digunakan untuk mengajar pelajaran yang menentukan keterampilan tertentu.

a. Fungsi Strategi *Modelling The Way*

Menurut E. Mulyasa bahwa proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan interaksi para peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku yang baik. Dalam interaksi tersebut banyak diketahui oleh faktor internal yang dipengaruhi oleh diri sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan pembelajaran, tugas seseorang guru yang utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang perubahan perilaku peserta didik.[27]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Fungsi strategi *Modeling The Way* termasuk strategi belajar aktif yang berfungsi untuk memaksimalkan potensi peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan.

[26] Irninatul Hasnak, Penerapan Metode Modelling The Way Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pokok Sholat Berjamaah Kelas II Mi Miftahul Fatah Betahwalang Bonang Demak ,2014.

[27] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 100.

b. Penerapan Strategi *Modelling The Way*

Berikut diterangkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *modelling the way*.

1) Carilah topik-topik yang menuntut peserta didik mempraktikkan keterampilan tertentu.
2) Bagi kelas ke dalam beberapa kelompok kecil berdasarkan jumlah peserta didik dan sesuaikan dengan kebutuhan untuk mendemostrasikan suatu skenario.
3) Berikan waktu 10-15 menit untuk menyusun skenario
4) Kelompok-kelompok yang telah dibentuk menentukan strategi mereka dalam mendemonstrasikan kecakapannya. Jadi, berilah mereka waktu 5-7 menit untuk berlatih.
5) Secara bergiliran, setiap kelompok diminta mendemonstrasikan skenario masing-masing.
6) Memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan terhadap setiap demontrasi yang dilakukan.[28]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Keunggulan Strategi *Modelling The Way*

Keunggulan strategi ini jika diterapkan dalam pembelajaran meliputi sebagai berikut:

1) Perhatian peserta didik akan terpusat sepenuhnya pada skenario pelajaran yang didemonstrasikan
2) Memberikan pengalaman praktis yang dapat menguatkan ingatan

[28] Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press,2019),107.

dan mengasah keterampilan dalam suatu hal

3) Hal-hal yang masih belum dipahami peserta didik dapat terjawab melalui demonstrasi

4) Meminimalisasi kesalahan peserta didik dalam mengambil kesimpulan karena mereka mengamati langsung jalannya demonstrasi.

d. Kelemahan Strategi *Modelling The Way*

Di balik segala kelebihannya, strategi ini juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut:

1) Persiapan dan pelaksanaannya membutuhkan waktu cukup lama.

2) Jika tidak ditunjang dengan peralatan dan perlengkapan yang memadai maka strategi ini kurang efektif untuk dilaksanakan, serta

3) Sulit dilaksanakan jika peserta didik belum bisa mempraktikkan.[29]

4. Pengertian Materi Fiqih Shalat Berjama'ah

Menurut Bahasa "fiqh" berasal dari kata faqiha-yafqhu-fiqihan yang berarti mengerti atau paham berarti juga paham yang mendalam. Dari sini ditariklah perkataan fiqih, yang memberi pengertian kepahaman dalam hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya.

Jadi fiqih adalah ilmu untuk mengetahui hukum allah yang berhubungan dengan segala amaliah mukallaf baik wajib, sunah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, 107.

mubah,makruh atau harap yang digali dari dalil-dalil yang jelas (tafshili).[30]

Sedangkan shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana salah satunya menjadi imam dan yang lain menjadi makmum dengan memenuhi semua ketentuan shalat berjamaah.[31]

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, seorang menjadi imam dan yang lain menjadi makmum dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.[32] Kata jama'ah artinya kumpul. Jadi pengertian "Shalat Jamaah" menurut bahasa adalah shalat yang dikerjakan sama-sama lebih dari satu orang. Pengertian shalat berjamaah menurut pengertian syara' ialah shalat yang dikerjakan bersama-sama oleh dua orang atau lebih, salah seorang diantaranya bertindak sebagai imam (pemimpin yang harus diikuti) sedangkan yang lain disebut makmum, yang harus mengikuti imam

Para *fuqaha* (ahli fiqih) merumuskan bahwa shalat adalah beberapa ucapan dan beberapa perbuatan (gerakan tubuh) yang dimulai dengan takbir diakhiri dengan salam yang dengannya kita beribadah kepada Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sedangkan pengertian shalat berjamaah secara etimologi shalat berarti doa, sedangkan secara istilah shalat merupakan bentuk ibadah kepada Allah Swt yang di dalamnya terkandung ucapan, dzikir, dan gerakan tubuh atau rukun tertentu, memiliki syarat sah tertentu, dan

[30] Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), 8.
[31] Ahmad Sarwat, Lc.,MA, *Shalat Berjamaah*, (Jakarta Selatan: Rumah FIqih Publishing,2018),12.
[32] Muhammad Syah Putra, *Meraup Berkah & Pahal dengan Shalat Berjamaah* (Surabaya: Quntum Media, 2013), hlm. 1.

memiliki waktu pelaksanaan tertentu, yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam yang disertai niat.[33]

Shalat berjamaah merupakan syiar islam yang sangat agung, ia merupakan sebab terjalinnya saling mencintai antar sesama muslim, saling mengasihi, saling mengenal, saling menyayangi, menampakan kekuatan dan kesatuan satu sama yang lainnya. Allah telah mensyariatkan bagi setiap umat islam berkumpul pada waktu-waktu tertentu yaitu pada saat shalat jum'at, ada setiap dua tahun dua kali yaitu hari raya.

Sedangkan shalat yang dilakukan secara berjamaah lebih baik dan lebih utama dari shalat yang dilakukan sendirian (munfarid). Demikian halnya dengan shalat wajib lima waktu, dapat dilakukan sendirian meskipun yang utama dilakukan secara berjamaah.[34] Diantaranya keutamaan dan manfaatnya, pertama, pertemuan dan keberadaan kaum muslimin dalam satu barisan dan satu iman dimana dalam hal ini terdapat nilai persatuan dan kesatuan. Kedua, shalat berjamaah menghendaki untuk berkumpulnya setiap umat islam dimana waktu diantara mereka tidak saling mengenal. Ketiga, ketika setiap orang melakukan shalat berjamaah pahalanya akan dilipat gandakan sebanyak 27 derajat bila dibandingan dengan shalat sendirian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), 53.
[34] M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Buku Pintar Shalat Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyuk*, (Jakarta: PT Wahyu Media, 2008),128.

a. Tata Cara Shalat Berjama'ah

Tata cara shalat berjama'ah sebagai berikut:

1) Setelah adzan dan iqomat, salah seorang berdiri didepan menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum dengan berdiri dibelakang imam.
2) Sebelum memulai shalat, sebaiknya imam terlebih dahulu memberikan komando agar jamaah meluruskan shafnya dan merapatkan barisan dari shafnya.
3) Imam memulai shalatnya dengan mengeraskan suara agar makmum yang dibelakang mendengarnya.
4) Imam mengeraskan bacaan fatihah dan ayat-ayat yang akan dibacakan setelah fatihah.
5) Ketika imam keliru, makmum mengingatkan dengan membaca "subhanallah".
6) Apabila shalat imam batal maka salah sat makmum harus maju dan menggantikan posisi imam yang batal.[35]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Hikmah Melaksanakan Shalat Berjama'ah

Shalat jamaah merupakan sunnah Rasulullah, shalat jamaah memiliki banyak keutamaan seperti yang dijelaskan oleh Rasulullah. Shalat menjadi salah satu yang terpenting dari Isra Mi'raj itu mengandung hikmah dan rahasia-rahasia yang mendatangkan kebahagian dalam kehidupan di dunia dan diakhirat. Kebahagiaan

[35] Sa'id Ali bin Wahf al-qahthani, *Pedoman & Tuntunan Shalat Lengkap*, (Jakarta: Gema Insani, 2014), 87.

didunia dan diakhirat hanya dinikmati oleh orang-orang yang dinamakan muflihin. Sebagaimana Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 5:

أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

Artinya: "Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung". (Q.S Al-Baqarah:5).[36]

Keuntungan yang terdapat dalam shalat berjamaah mengandung hikmah sebagai berikut:

1) Dalam shalat berjamaah, apabila imam salah, makmum berhak mengingatkan. Dengan ini mengajarkan kita bahwa imam tidak selalu benar, apabila pemimpin salah maka bawahan harus mau mengingatkan dan pemimpin juga harus menerima di ingatkan bila memang terdapat kesalahan.
2) Keharusan menaati imam, hal yang mengandung pelajaran tentang pentingnya taat dan patuh kepada pemimpin akan membuka jalan baginya tujuan yang hendak dengan dicapai bersama-sama.
3) Dalam shalat berjamaah makmun tidak boleh mendahului gerakan imam, dengan ini meberikan pelajaran tentang pentingnya kedisiplinan, disiplin dalam kepatuhan terhadap pemimpin, dan disiplin dalam menjalankan setiap aturan.
4) Shalat berjamaah akan menumbuhkan sikap sosial, tenggang rasa, saling menghargai antara satu dengan yang lainnya, saling

[36] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan,* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010) Jilid 1, h.120.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memaafkan yang mencerminkan dari sikap berjabat tangan setelah salam.

5) Shalat berjamaah meningkatkan ukhuah islamiyah sehingga menjadi kekuatan Islam.
6) Menanamkan rasa saling mencintai, dalam rangka mencari tahu keadaan sebagian dengan sebagian yang lainnya.
7) Beribadah melalui shalat berjamaah mempunyai tujuan mencari pahala dan takut terhadap adzab-Nya.
8) Memotivasi orang yang tidak ikut shalat berjamaah sekaligus mengarahkan dan membimbingya.
9) Memperlihatkan salah satu syiar terbesar, karena seandainya umat manusia ini secara keseluruhan shalat dirumah masing-masing niscaya tidak akan diketahui bahwa disana terdapat shalat.
10) Membiasakan umat islam untuk senantiasa bersatu dan tidak berpecah belah.
11) Menambah semangat kaum muslimin, sehingga amalnya akan bertambah saat ia menyaksikan orang-orang semangat dalam menjalankan ibadah.
12) Menumbuhkan dalam diri kaum muslimin perasaan sama dan sederajat serta menghilangkan berbagai perbedaan sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Keutamaan Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah merupakan sunnah Rasulullah SAW dan tradisi pada sahabat dan ulama. Shalat berjamaah banyak memiliki keutamaan sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah SAW. Diantaranya keutamaan itu adalah:

1) Shalat berjamaah mempunyai nilai lebih dibanding shalat sendirian. Dalam hadis sahih, bahwa nilai shalat berjamaah mencapai 25 hingga 27 derajaat.
2) Allah menjaga setiap orang yang melakukan shalat berjamaah dari godaaan setan.
3) Shalat berjamaah disukai oleh Allah dari pada shalat sendiri. Oleh karena itu, dianjurkan untuk ke masjid sehingga dapat keutamaan yang lebih.
4) Setiap jamaah yang istiqomah shalat berjamaah selama 40 hari dari awal waktu dan tidak masbuq, maka dijamin terbebas dari api neraka dan dari sifat munafik.[37]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Atgo'illah Umar, *Keutamaan Shalat Berjamaah Studi Hadis Tematik,* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah),6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Pengumpulan data diperoleh dari lapangan dengan menggunakan informasi dari subyek penelitian, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan atau lisan dan perilaku orang-orang yang terkait dalam penelitian.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK (*classroom action research*) yang berarti penelitian dilakukan didalam kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. PTK yang merupakan suatu kegiatan ilmiah terdiri dari Penelitian-Tindakan-Kelas.[38]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peneliti melakukan tindakan sampai dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: (1) *planning,* (2) *action*(3)*observation* (4) *reflection.* Sedangkan PTK menurut Kemmis dan Taggart adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang didahulukan oleh para partisipan dalam situasi sosial dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas, rasionalitas,

[38] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakxan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara),5

keadilan pada personal sosial atau praktik pendidikan.[39] PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas dalam pengelolaan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang dikenal dengan model spiral. Model dapat dilihat sebagai berikut:

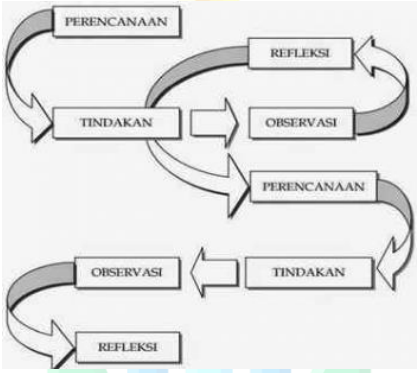

Gambar 3.1
Penelitian tindakan Kemis & Taggart

PTK bertujuan untuk memperbaiki kinerja dan bersifat kontekstual serta hasilnya tidak untuk digenerasikan (dijadikan bersifat umum), tetapi hasil PTK dapat diterapkan oleh orang lain yang memiliki cara sama dengan peneliti.[40]

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah yang setara dengan sekolah Dasar, yaitu Madrash Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin yang berada di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober. Adapun subyek PTK dalam penelitian ini peserta didik kelas II Madrasa Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Rosana, *Belajar Menulis PTK* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019),37.
[40] 6 Sri Aziartiya, "Peningkatan Minat Baca Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pamulang Permai Kelas V", (Skripsi, UIN Jakarta, 2014), 33- 34.

Kabupaten Jember. Guru berjumlah satu orang dan 22 peserta didik.

C. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Rancangan penelitian yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Siklus I

   a. Perencanaan Tindakan (*planning*)

      Pada tahapan perencanaan ini peneliti melakukan pengajuan permohonan izin kepada kepala Madrasah. Kemudian peneliti bekerjasama/berkolaboratif dengan guru kelas untuk menemukan masalah, kemudian merencanakan tindakan yang dilakukan seperti berikut:

      1) Pengamatan terhadap proses belajar mengajar, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi saat proses belajar mengajar berlangsung.
      2) Peneliti berkolaborasi dengan guru merencanakan langkah-langkah pembelajaran (menyusun RPP).
      3) Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menggunakan strategi *modelling the way* pada saat pembelajaran berlangsung.
      4) Peneliti menyusun instrumen observasi.
      5) Menyusun kisi-kisi butir soal hasil belajar siswa, butir soal untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Penelitian ini menggunakan metode PTK model Kemmis dan M. Taggart, dan melakukan kegiatan pembelajaran materi shalat berjamaah menggunakan strategi modelling the way, terdiri dari beberapa tindakan:

1) Guru menjelaskan materi
2) Guru menerapkan strategi *modelling the way* pada pembelajaran berlangsung
3) Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok dan perwakilan setiap kelompok untuk menjadi imam dalam shalat berjamaah.

c. Observasi (*observation*)

Semua hal terkait dengan kegiatan pengamatan yang dilakukan bersama dalam proses pembelajaran seperti proses tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja dan kendala yang dihadapi. Hal tersebut dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan transparan.[41] Observasi dilakukan untuk mengetahui:

1) Aktivitas didalam kelas
2) Untuk mengetahui capaian pembelajaran peserta didik
3) Aspek sikap selama pembelajaran
4) Pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran
5) Keterapilan peserta didik dalam pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Yogyakarta: CV Budi Utama,2020),15-17.

d. Refleksi (*reflection*)

Langkah ini menganalisis keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, guru dan peneliti berdiskusi dan melakukan evaluasi untuk melakukan siklus selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan pada saat merefleksi melakukan evaluasi dan analisis data yang diperoleh. Data yang telah terkumpul dalam observasi secepatnya harus dianalisis atau di interprestasikan (diberi makna) sehingga dapat segera diberi tindakan untuk mencapai tujuan. Jika data yang diperoleh tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan. Maka perlunya melakukan langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya, untuk tercapainya penggunaan strategi *modelling the way* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dan refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar peserta didik masih rendah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Ada empat komponen pada siklus untuk melakukan tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II menggunakan strategi *modelling the way* materi fiqih shalat berjamaah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[42] Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas yang digunakan sebagai berikut:

1. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

   a. Peserta didik mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran
   b. Guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada penggunaan strategi modelling the way dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Jenis Data

   Jenis data yang digunakan adalah data kuantifatif berupa nilai pada *posttest* setiap siklus. Serta data kualitatif yang berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar *post test*, dan lembar dokumentasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

   a. Observasi

      Observasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[43] Dalam penelitian tindakan kelas ini observasi menjadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif, dan R&D.* (Bandung: ALFABETA. 2019) 296.

[43] Sudaryono,Gaguk Margono,dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2013), 38.

hal yang penting dalam pengumpulan data, sebab observasi sebagai proses pengamatan langsung. Data kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi dalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal-hal yang terjadi secara teliti mulai dari hal yang terkecil. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.[44]

Adapun data yang diperoleh pada saat peneliti melakukan observasi di Madrsah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

1) Pada tanggal 06 Oktober 2022, peneliti melakukan wawancara atau observasi pendahuluan melalui kepala Madrasah. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data terkait rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi fiqih shalat berjamaah.
2) Pada tanggal 10 Oktober 2022, peneliti melakukan wawancara atau observasi melalui wali kelas II yaitu ibu Siti Nur Laila, S.Pd dan beberapa peserta didik kelas II. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data terkait keadaan kelas serta rendahnya hasil belajar peserta didik materi fiqih shalat berjamaah.
3) Pada tanggal 13 Oktober 2022, peneliti melakukan *pre test* pada peserta didik kelas II. Dalam hal ini penelitian menemukan data presentase rendahnya hasil belajar peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Igak Wardani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Banten: Universitas Terbuka, 2019),21.

4) Pada tanggal 20 Oktober 2022, peneliti mulai melakukan observasi pada siklusnya serta melakukan *post test* pada peserta didik kelas II pada setiap akhir siklus. Dalam hal ini peneliti menemukan data presentase meningkatnya hasil belajar peserta didik.

b. Wawancara

Pada tahap ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi baik dari peserta didik ataupun guru. Dengan demikian wawancara merupakan suatu usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung melalui dua orang atau lebih. Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara pokok-pokok dan garis-garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan.

c. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.[45] Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fiqih materi shalat berjamaah. Peneliti membuat tes berupa tes tulis yang diberikan kepada peserta didik kelas II. Pemberian tes bertujuan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,150.

mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari dengan menggunakan strategi *Modelling The Way*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis.[46] Dokumentasi merupakan mencari data megenai hal-hal berupa catatan, buku, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang akan diperoleh selama observasi dan memberikan pembelajaran. Dokumen yang terkait dengan penelitian beserta pengambilan foto saat kegiatan pembelejaran berlangsung.[47]

Adapun data lain yang dikumpulkan terkait di Madrasah Iibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Panduan Dokumentasi

No	Nama Dokumen yang Dibutuhkan	Ada (√)	Tidak Ada (√)	Keterangan
1	Profil lengkap Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin.	√		
2	Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin.	√		
3	Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Thlibin.	√		
4	Data jumlah peserta didik	√		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[46] Suharsimi Arikunto, p*rosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*, (jakarta : Rineka Cipta, 2006), 158.

[47] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014),391.

	Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin.			
5	Dokumen atau foto-foto saat penelitian berlangsung	√		

F. Instumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif (data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau kegiatan dalam bentuk bilangan atau angka) berupa hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik tentang hasil belajar menggunakan strategi modelling the way materi fiqih shalat berjamaah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

   Lembar observasi ini digunakan untuk memeriksa aktivitas dan kinerja guru dalam kelas pada saat proses pembelajaran menggunakan strategi modelling the way.

2. Lembar Observasi Aktvitas Peserta Didik

   Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk mengetahui kemapuan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran melalui strategi modelling the way materi fiqih shalat berjamaah. Baik dalam mempraktekkan materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

3. Soal Tes

   Instrumen tes pemahaman konsep yang diberikan dalam penelitian ini merupakan soal tes yang mengukur sebarapa besar peningkatan hasil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

belajar peserta didik yang telah dilakukan pada materi fiqih shalat berjamaah dengan menggunakan strategi *modelling the way*, dengan bentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 10 soal. Dalam penelitian ini, tes yang dimaksud dengan menyajikan soal tes dan meminta peserta didik untuk menjawab soal dengan jawaban yang benar.

G. Teknik Analisis Data

Secara umum teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh.[48] Data yang diperoleh dalam setiap siklus akan dianalisis dan direfleksi. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan peserta didik dalam suatu pembelajaran. Dimulai dengan menelaah seluruh data dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada siklus I. Kemudian ditarik kesimpulan untuk selanjutnya dilakukan tindakan pada siklus II, pada siklus II juga diperoleh data seperti siklus II yaitu pelaksanaan, obeservasi dan refleksi. Peneliti menggunakan data deskriptif, yaitu analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Data Kualitatif

Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif memberikan gambaran dari hasil tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti. Data kualitatif dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian peneliti menganalisis

[48] Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, 53-55.

data tersebut, semua informasi dari observasi dan wawancara akan disusun dan diambil kesimpulannya sebagai data kualitatif. Penyajian data kualitatif digunakan untuk memudahkan pembaca untuk membaca data kualitatif yang telah diperoleh, dan sampai akhir dari penelitian ini.

2. Data Kuantitatif

Peneliti menentukan hasil belajar dengan menganalisis nilai rata-rata kemudian dikategorikan pada klafikasi kurang baik, cukup baik dan sangat baik. Kemudian, peneliti menentukan pembelajaran untuk menganalisis tingkah keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Peningkatan nilai peserta didik dalam mata pelajaran fiqih shalat berjamaah melalui strategi *modelling the way* juga dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik. Selama penelitian, peneliti menerapkan rumus berikut:

Rumus:

$$\chi = \frac{\Sigma x}{n}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

χ = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah semua nilai peserta didik

N = Jumlah seluruh peserta didik

Selanjutnya untuk mengetahui presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{ peserta didik yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ peserta didik}} \times 100\%$$

(Daryanto,2011:192)

Keterangan:

P = presentase ketuntasan belajar.[49]

Tingkat penilaian peserta didik dalam penelitian ini dapat diketahui melalui tes. Ketuntasan belajar didapat pada setiap akhir siklus dengan minimal 70%.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar peserta didik melalui strategi *modelling the way* dengan menggunakan dua cara yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan yang akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember.

2. Triangulasi

   Triangulasi merupakan teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[50]Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil tes dengan hasil observasi. Serta membandingkan hasil *post test* dengan hasil observasi mengenai tingkah laku peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran, serta membandingkan *post test* dengan hasil wawancara untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-contohnya*,(Yogyakarta: Gava Media.,2011),192.

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian,* 368.

dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi sumber yaitu untuk mengulasi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber.[51] Triangulasi sumber yang digunakan peneliti adalah tentang "Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui strategi modelling the way pada materi fiqih shalat berjamaah kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023". Teriangulasi sumber digunakan untuk membandingkan hasil wawancara mulai dari kepala Madrasah Riyadlotut Tholibin, wali kelas, dan peserta didik kelas II. Sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid
b. Teriangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara antara beberapa informasi (kepala madrasah, wali kelas dan peserta didik) dengan hasil observasi, isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian seperti RPP dan dokumentasi yang berupa foto.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa triangulasi adalah kenyataan yang ada dalam kontek suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, teknik triangulasi penelitian dapat mengecek temuannya dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber.

[51] Zulmiyetri dan Nurhastuti, *Penulisan Karya Ilmiah,* (Jakarta: Kencana, 2020),166.

I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan indikator untuk penetapan keberhasilan dan ketuntasan peserta didik dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Adapun indikator kinerja dalam penelitan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Target yang ditentukan untuk mencapai keberhasilan penelitian ini menggunakan strategi *modelling the way* yaitu >70%
2. Jika presentase yang diperoleh peserta didik kurang dari <70% dinyatakan belum tuntas, maka siklus diteruskan.
3. Jika presentase yang diperoleh peserta didik >70% dinyatakan tuntas dan siklus dihentikan.

Tabel 3.2

Kriteria Keberhasilan

Kriteria Penilaian	Kualifikasi
> 70	Tuntas
< 70	Belum Tuntas

J. Tim Peneliti

Peneliti tindakan kelas ini adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan antara peneliti bekerjasama dengan Ibu Siti Nur Laila, S.Pd selaku guru mata pelajaran fiqih kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

K. Jadwal Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas mulai dari bulan Oktober sampai November 2022, berikut tabel jadwal penelitian yang disusun sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Hari	Tanggal	Waktu
1	Penelitian Pendahuluan	Kamis	06 Oktober 2022	08.00-09.00
2	Pre-Test	Kamis	13 Oktober 2022	08.00-09.00
3	Siklus I			
3.1	Pertemuan 1	Kamis	20 Oktober 2022	08.00-09.00
3.2	Test	Kamis	27 Oktober 2022	08.00-09.00
4	Siklus II			
4.1	Pertemuan I	Kamis	03 November 2022	08.00-09.00
4.2	Post-test	Kamis	10 November 2022	08.00-09.00

Berdasarkan tabel diatas, jadwal penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk dapat terlaksanakannya penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember dimana peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih shalat berjamaah yang ditandai dengan hasil presentase mencapai 45.4% peserta didik belum tuntas. Dalam pembelajaran fiqih shalat berjamaah di kelas II, terdapat beberapa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menerima materi pelajaran, sehingga peserta didik lambat dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mengalami kesulitan memahami materi fiqih pada shalat berjamaah yang memerlukan contoh konkrit, peserta didik kesulitan dalam memahami materi fiqih shalat berjamaah karna pada sebelumnya guru hanya menjelaskan saja tanpa mencontohkan gerakan shalat. Kurangnya penggunaan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih shalat berjamaah di kelas II merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. Guru yang cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan saja, tidak menggunakan strategi aktif dalam pembelajaran yang melibatkan peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengacu pada kondisi di awal di atas, peneliti mengajukan strategi *modelling the way* untuk diterapkan dalam pembelajaran. Strategi *modelling the way* dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan melibatkan peserta didik, dan dengan strategi *modelling the*

way dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi fiqih shalat berjamaah.

B. Hasil Penelitian

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Peneliti menggunakan Model Kemmis dan Mc Taggart yang dikenal dengan model spiral. Peneliti menggunakan II siklus, siklus I teridri dari dua pertemuan, sikluas II juga terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklusnya diadakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan strategi *modelling the way*. Data dari hasil penelitian dalam dua siklus adalah sebagai berikut:

1. Pra Siklus (Sebelum Tindakan)

   Pelaksanaan penelitian sebelum siklus I dan siklus II peneliti melakukan tahapan pra siklus. Peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu dengan Ibu Siti Nur Laila, S.Pd selaku guru fiqih, kemudian dilanjutkan dengan wawancara kepada peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah atau kendala yang terjadi selama proses pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih. Kegiatan observasi dilakukan setelah wawancara untuk mengamati langsung proses pembelajaran fiqih di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember.

   Kendala dalam pembelajaran adalah kurang melibatkan peran peserta didik untuk lebih aktif belajar, peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan kurangnya variasi dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

strategi pembelajaran. Menanggapi permasalahan tersebut, peneliti berupaya mencari solusi dalam rangka meningkatkan hasil belajar pesreta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember yang diharap dapat mengatasi permasalahan dengan menerapkan strategi *modelling the way* dalam kegiatan pembelajaran.

Pada Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember kelas II belum memberikan penilaian khusus terhadap hasil pembelajaran peserta didik, sehingga peneliti bekerjasama dengan guru fiqih untuk melakukan pre-test untuk mendapatkan data sebelum menerapkan strategi *modelling the way* pre test materi dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2022 di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember. Hasil pre test menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik mendapat nilai di bawah kriteria keberhasilan (KKM) yaitu 70, berikut hasil pre test peserta didik. Berikut ini adalah hasil belajar peserta didik pada pra siklus:

Table 4.1
Hasil Belajar Peserta Didik Pra-Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Kriteria Penilaian				Total Skor	Nilai akhir	Tingkat Penguasaan
			Capaian Pembelajaran	Aspek Sikap	Aspek Pengetahuan	Aspek Keterampilan			
1	AMAK	70	2	2	1	1	6	70	Tuntas
2	AF	70	2	2	2	1	7	70	Tuntas
3	AMH	70	2	2	1	1	6	50	Tidak tuntas
4	ANI	70	1	3	2	2	8	70	Tuntas
5	AV	70	1	2	1	1	5	60	Tidak tuntas
6	BAR	70	2	1	1	1	5	40	Tidak tuntas
7	FKKM	70	3	2	1	2	8	70	Tuntas
8	MPA	70	1	3	1	1	6	60	Tidak tuntas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

9	MFA	70	3	2	1	1	7	70	Tuntas
10	MR	70	1	1	2	2	6	70	Tuntas
11	MSH	70	2	1	1	2	6	70	Tuntas
12	MZH	70	1	2	1	1	5	50	Tidak tuntas
13	NHA	70	1	1	2	1	5	60	Tidak tuntas
14	NQ	70	2	3	2	1	8	70	Tuntas
15	SN	70	2	1	1	2	6	60	Tidak tuntas
16	SNA	70	1	2	2	1	6	40	Tidak tuntas
17	TH	70	2	2	1	2	7	50	Tidak tuntas
18	QF	70	1	2	2	1	6	70	Tuntas
19	GO	70	1	2	1	1	5	50	Tidak tuntas
20	AKN	70	1	2	1	1	5	70	Tuntas
21	SA	70	2	3	2	1	8	70	Tuntas
22	NAZ	70	2	3	2	1	8	70	Tuntas
Total Nilai									1360
Rata-rata									61.81

Berdasarkan hasil nilai presentase menunjukkan 10 peserta didik dapat dikatakan tuntas atau mencapai KKM, sedangkan 12 peserta didik lainnya belum tuntas dari total 22 peserta didik.

Presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai.

a. Rata-rata peserta didik kelas II $= \frac{\Sigma x}{n}$

$= \frac{1360}{22}$

= 61.81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Menghitung presentase ketuntasan hasil belajar

$$P = \frac{\Sigma \text{ peserta didik yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ peserta didik}} \times 100\%$$

$= \frac{10}{22}$ x 100%

= 45.4%

Hasil pemaparan pre test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

peserta didik peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember masih tergolong rendah dan harus dilakukan tindakan untuk memperbaiki masalah tersebut. Diperlukan tindakan lanjut dalam pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga diharapkan penerapan strategi *modelling the way* dapat membuat solusi pembelajaran yang bervariasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I ini merupakan tindakan awal yang melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Hal ini dikarenakan analisis dari hasil tindakan akan dijadikan sebagai refleksi bagi peneliti pada tindakan selanjutnya. Adapun tahapan pada siklus I sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Tahap perencaan pada siklus I dengan menggunakan strategi *modelling the way* peserta didik kelas II pembelajaran fiqih materi shalat berjamaah di Madrasah Ibtodaiyah Riyadlotut Tholibin Balung Jember. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas
2) Menetapkan kelas penelitian, Adapun kelas yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah siswa kelas II dengan jumlah 22 peserta didik.
3) Menyiapkan rencana pelakasanaan pembelajaran atau RPP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Menyiapkan lembar observasi peserta didik dan guru, lembar observasi digunakan untuk mencatat aspek-aspek aktivitas yang terjadi di kelas.
5) Menerapkan strategi *modelling the way*

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *modelling the way* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II pembelajaran fiqih materi shalat berjamaah Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Balung Jember.

Pada siklus I ini dilaksanakan 2 kali pertemuan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I dapat dilihat pada lampiran, dalam pelaksanaan siklus I dalam pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yang di jabarkan lebih rinci sebagai berikut.

1) Petemuan Pertama (Kamis, 20 Oktober 2022)

Pertemuan pertama berlangsung selama 1 jam pelajaran yang dimulai pukul 08.00-09.00. Pada pertemuan pertama 22 peserta didik hadir semua.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian guru meminta peserta didik untuk berdo'a secara bersama sebelum proses pembelajaran dimulai, sebelum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pembelajaran dimulai guru bertanya pada peserta didik “apakah siap untuk pembelajaran hari ini? mereka pun menjawab dengan lantang. Setelah itu mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar serta mengecek kehadiran (absensi). Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi peserta didik selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar shalat berjamaah pada buku LKS. Selanjunya guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memulai dengan meminta peserta didik untuk mengamati gambar shalat berjamaah yang ada pada buku LKS fiqih. Guru bertanya kepada peserta didik, apakah mereka pernah melakukan shalat berjamaah?. Lalu guru memberikan tanggapan atas jawaban yang diajukan oleh peserta didik. Kemudian guru menjelaskan tentang pengertian, hukum, hikmah shalat berjamaah dan tata cara shalat berjamaah kepada peserta didik sebelum melakukan prakek shalat berjamaah. Dalam penerapan strategi *modelling the way* setelah guru menjelaskan materi shalat berjamaah guru sekaligus mempratekkan tata caranya secara jelas, kemudian peserta didik di minta untuk memperhatikan semua penjelasan guru dan sekaligus memperhatikan gerakan shalat yang dicontohkan oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

guru. Setelah itu guru membagi menjadi 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10-11 peserta didik, untuk mempraktekkan sholat berjamaah, dan guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjadi imam dan sebagian menjadi makmum.

Gambar 4.1
Kegiatan Pembagian Kelompok

Pada saat peserta didik melakukan shalat berjamaah ada juga peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru mengamati peserta didik selama praktek sholat berjamaah berlangsung. Guru juga mengingatkan peserta didik agar tertip dan kompak dan bersungguh-sungguh dalam mempratekkan shalat berjamaah agar mereka lebih memahami dan suasana kelas akan kondusif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *modelling the way* ini memudahkan peserta didik untuk memahami gerakan sholat dan bacaannya yang dilakukan secara berjamaah.

Gambar 4.2
Peserta Didik Melaksanakan Shalat Berjamaah

Setelah melakukan shalat berjamaah dengan kelompoknya masing-masing, untuk menggali pengetahuan peserta didik terkait materi shalat berjamaah guru memberikan pertenyaan kepada peserta didik, "apa hukum melakukan shalat berjamaah dan apa saja syarat menjadi imam?". Kurangnya antusias peserta didik menjawab karna masih malu untuk menjawab pertanyaan yang guru ajukan atau masih ada peserta didik yang belum memahami tentang materi shalat berjamaah.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi semangat kepada peserta didik untuk melakukan praktek shalat berjamaah dengan lebih baik lagi. Selanjutnya guru mengakhiri pertemuan dengan salam dan peserta didik menjawab sama dengan semangat.

2) Pertemuan Kedua (Kamis,27 Oktober 2022)

Petemuan kedua berlangsung selama 1 jam pelajaran yang dimulai dari pukul 08.00-09.00. pada petemuan kedua ini 22 peserta didik hadir semua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran berlangsung dan membaca do'a secara bersama, kemudian guru menanyakan kabar peserta didik "Bagaimana kabarnya hari ini?" peserta didik pun dengan lantang menjawab alhamdulillah luar biasa allahhuakbar, guru menginformasikan pembelajaran hari yaitu shalat berjamaah, kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar serta, mengecek kehadiran (absensi). Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi peserta didik selalu aktif, tertib dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Sebagai pembuka kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang materi shalat berjamaah guru memberi pertanyaan kepada peserta didik dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk membacakan bacaan rukuk dalam shalat. Setelah itu guru menguraikan tentang ketentuan shalat berjamaah yang baik, hikmah, dan hal yang menjadi kesempurnaan dalam shalat berjamaah. Setelah itu guru meminta peserta didik berkumpul dengan teman kelompoknya yang sudah dibagi sebelumnya untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mempratekkan shalat berjamaah.

Gambar 4.3
Peserta Didik Melaksanakan Shalat Berjamaah

Setelah selasai melakukan praktek shalat berjamaah guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan peserta didik mengenai pembelajaran shalat berjamaah yang sudah dilakukan.

Gambar 4.4
Guru Memberi Beberapa Soal Pilihan Ganda Pada Peserta Didik

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang shalat berjamaah. Selanjutnya guru mengakhiri pertemuan dengan berdo'a dan mengucap salam.

c. Observasi (*observation*)

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian pada setiap kegiatan pembelajaran, tahap observasi dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan atau saat pembelajaran berlangsung. Tahap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

observasi yang dilakukan adalah mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, kemudian peneliti mencatat data terkait pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, dan melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada kegiatan sikus I secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Peserta Didik Pada Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil observasi peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I ini sebagai berikut:

a) Terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran.
b) Peserta didik tidak mampu dalam melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi shalat berjamaah
c) Peserta didik kurang konsentrasi pada saat pembelajaran
d) Peserta didik tidak terbiasa dengan strategi pembelajaran *modelling the way*.
e) Peserta didik tidak kompak pada saat mempratekkan shalat berjamaah dan kelaskurang kondusif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Hasil Observasi Guru

Hasil observasi guru dalam proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	**Kegiatan Pendahuluan**		
	a. Guru mengucapkan salam	√	
	b. Guru bersama peserta didik berdo'a sebelum belajar	√	
	c. Guru mengabsen kehadiran peserta didik	√	
	d. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap belajar	√	
	e. Guru memotivasi peserta didik		√
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	**Kegiatan Inti**		
	a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar shalat berjamaah pada LKS	√	
	b. Guru memberikan pertanyaan tentang gambar shalat berjamaah	√	
	c. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks bacaan tentang shalat berjamaah		
	d. Guru menjelaskan materi	√	
	e. Guru menggunakan strategi yang membuat peserta didik aktif	√	
	f. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain/realita	√	
	g. Guru memberikan pertanyaan yang sifatnya memancing pengetahuan peserta didik	√	
	h. Guru memantau/membimbing kegiatan belajar peserta didik	√	
3	**Penutup**		
	a. Guru melakukan evaluasi	√	
	b. Guru memberikan motivasi	√	
	c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		√
	d. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik		√
	e. Guru memberikan *reward*		√
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	g. Mengakhiri pembelajaran dengan salam	√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan temuan pada siklus I, siklus dilanjutkan karena terdapat beberapa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya

agar pada siklus berikutnya dapat diperbaiki.

d. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti dan penutup pada siklus I sudah sesuai RPP yang telah dirancang. Penerapan pembelajaran menggunakan strategi *modelling the way* masih masih memiliki kekurangan, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya. Data hasil pelaksanaan siklus I pertemuan pertama memang meningkat dibandingkan dengan pra siklus, namun masih belum optimal atau menyeluruh. Berdasarkan observasi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan selanjutnya dharapkan guru dapat menyampaikan materi dengan baik.
2) Guru memberi motivasi agar peserta didik lebih tertarik dan fokus untuk mengikuti proses pelajaran serta mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.
3) Guru memberikan rangsangan-rangsangan agar peserta didik aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
4) Guru mengoptimalkan menggunakan strategi *modelling the way* dalam proses pembelajaran.
5) Guru hendaknya menjaga suasana kelas tetap kondusif

Hal-hal tersebut yang perlu diperhatikan sebagai bahan perbaikan pada siklus II. Penelitian tindakan kelas masih dilanjutkan, karena masih ada peserta didik yang tidak berperan aktif dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mempraktekkan shalat berjamaah dan kurangnya kerja sama didalam kelompok. Hasil tes belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Kriteria Penilaian				Total Skor	Nilai akhir	Tingkat Penguasaan
			Capaian Pembelajara	Aspek Sikap	Aspek Pengetahuan	Aspek Keterampila			
1	AMAK	70	3	2	2	1	8	80	Tuntas
2	AF	70	2	3	2	2	9	70	Tuntas
3	AMH	70	2	2	1	1	6	60	Tidak tuntas
4	ANI	70	2	3	2	2	9	80	Tuntas
5	AV	70	1	2	2	1	6	70	Tuntas
6	BAR	70	2	2	2	1	7	70	Tuntas
7	FKKM	70	3	2	2	2	9	80	Tuntas
8	MPA	70	1	3	1	2	7	60	Tidak tuntas
9	MFA	70	3	2	2	1	8	80	Tuntas
10	MR	70	2	1	2	2	7	80	Tuntas
11	MSH	70	2	2	1	2	7	70	Tuntas
12	MZH	70	1	2	2	1	6	70	Tuntas
13	NHA	70	1	2	2	1	6	60	Tidak tuntas
14	NQ	70	2	3	2	1	8	70	Tuntas
15	SN	70	2	2	1	1	6	60	Tidak tuntas
16	SNA	70	2	2	2	1	7	60	Tidak tuntas
17	TH	70	2	2	1	2	7	60	Tidak tuntas
18	QF	70	2	2	2	1	7	70	Tuntas
19	GO	70	2	2	1	1	6	60	Tidak tuntas
20	AKN	70	2	2	1	1	6	70	Tuntas
21	SA	70	2	3	2	1	8	70	Tuntas
22	NAZ	70	2	3	2	1	8	80	Tuntas
Total Nilai									1530
Rata-Rata									69.54

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1) Rata-rata peserta didik kelas II $= \frac{\Sigma x}{n}$

$= \frac{1530}{22}$

$= 69.54$

2) Menghitung presentase ketuntasan hasil belajar

$$P = \frac{\Sigma \text{ peserta didik yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ peserta didik}} \times 100\%$$

$= \frac{15}{22}$ x 100%

$= 68.18\%$

Berdasarkan hasil dari siklus I pertemuan pertama penerapan strategi *modelling the way* dapat dikatakan menghasilkan peningkatan, di banding dengan pra siklus. Nilai rata-rata kelas 89,54, sedangkan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik 68,18% yaitu 15 peserta didik dapat dikatakan tuntas dari 22 peserta didik. Hasil dari siklus I perlu ditindak lanjuti karena masih belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan sekolah dan peneliti.

3. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus I yang masih banyak kekurangan, sehingga perlu adanya revisi dan hasilnya akan menjadi acuan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II. Berikut ini perencanaan siklus II sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan siklus II dengan menggunakan *modelling the way* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II materi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

shalat berjamaah pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas
2) Menetapkan kelas penelitian, Adapun kelas yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah peserta didik kelas II dengan jumlah 22 peserta didik.
3) Menyiapkan rencana pelakasanaan pembelajaran atau RPP
4) Menyiapkan lembar observasi peserta didik dan guru, lembar observasi digunakan untuk mencatat aspek-aspek aktivitas yang terjadi di kelas.
5) Menerakan strategi *modelling the way*

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Siklus II dilaksanakakn untuk memperbaiki tindakan pada siklus I. tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *modelling the way* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II pada mata pelajaran fiqih materi shalat berjamaah Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II dapat dilihat pada lampiran.

1) Pertemuan Pertama (Kamis, 3 November 2022)

Pertemuan pertama berlangsung selama 1 jam pelajaran yang dimulai dari pukul 08.00-09.00. Pada pertemuan pertama yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

hadir 22 peserta didik.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian guru meminta peserta didik untuk berdo'a secara bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. Guru menanyakan kabar peserta didik "Bagaimana kabarnya hari ini?" dengan suara lantang mereka menjawab "alhamdulillah allahuakbar". Lalu mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar serta mengecek kehadiran (absensi). Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi peserta didik selalu aktif dalam proses pembelajaran. Dan dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan kepada peserta didik sebelum menerapkan strategi *modelling the way*.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memulai dengan meminta peserta didik untuk membaca buku LKS fiqih tentang shalat berjamaah. Setelah itu mendengarkan guru menguraikan kembali tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik yaitu tentang sholat berjamaah dan syarat-syarat menjadi imam, guru menjelaskan tata cara sholat berjamaah yang baik dan benar, dan mencontohkan gerakan sholat dan bacaannya. Selanjutnya guru membagi menjadi 2 kelompok, setiap

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kelompok terdiri dari 10-11 peserta didik, untuk mempraktekkan sholat berjamaah, dan guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjadi imam dan sebagian menjadi makmum.

Peserta didik memperhatikan intruksi guru dan mulai praktek sholat berjamaah bersama kelompoknya. Guru mengamati peserta didik. Guru akan memberikan penghargaan kepada kelompok yang bekerjasama selama praktek sholat berjamaah berlangsung, dan aktif dalam menjawab pertanyaan. Guru juga mengingatkan peserta didik agar tertip, agar suasana tetap kondusif. Kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *modelling the way* memudahkan peserta didik untuk memahami gerakan sholat dan bacaan shalat yang dilakukan secara berjamaah.

Gambar 4.5
Peserta Didik Melaksanakan Shalat Berjamaah

Setelah selesai mempratekkan shalat berjamaah, peserta didik diminta untuk kembali ketempat duduknya masing-masing, dan guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait materi shalat berjamaah yang telah dilakukan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

"Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya?" lalu salah satu peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan *reward* atau penghargaan kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar. Guru juga memberikan penghargaan kepada kelompok yang saling bekerja sama.

c) Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan materi tentang shalat berjamaah, dan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, tentang materi shalat berjamaah. Selanjutnya guru mengakhiri pertemuan dengan salam.

2) Pertemuan Kedua (Kamis,10 November 2022)

Pertemuan kedua berlangsung selama 1 jam pelajaran yang dimulai dari pukul 08.00-09.00 pada pertemuan kedua ini, 22 peserta didik hadir semua.

a) Kegiatan Pendahuluan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran berlangsung dan membaca do'a secara bersama. Kemudian dilanjutkan dengan mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar serta, mengecek kehadiran (absensi). Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memtotivasi peserta didik selalu aktif, dan menciptakan kelas yang kondusif dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Sebagai pembuka kegiatan pembelajaran guru menanyakan kembali tentang ketentuan, tata cara dan hikmah shalat berjamaah, peserta didik antusias menjawab pertanyaan guru. Peserta didik diminta untuk membaca teks tentang shalat berjamaah. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk membacakan bacaan rukuk. Setelah itu guru menguraikan tentang ketentuan shalat berjamaah, hikmah, dan hal yang menjadi kesempurnaan dalam shalat berjamaah. Setelah itu guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan *post test* tentang shalat berjamaah setelah menggunakan strategi *modelling the way* untuk mengetahui pengetahuan peserta didik mengenai pembelajaran shalat berjamaah.

Gambar 4.6
Guru Memberi Beberapa Soal Pilihan Ganda Kepada Peserta Didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c) Kegiatan Penutup

Di akhir pembelajaran, guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan ini. Memberikan penghargaan kepada seluruh

peserta didik. Sebelum menutup pembelajaran, guru memberikan pesan moral kepada peserta didik kemudian dilanjutkan dengan berdo'a bersama-sama sebelum mengakhiri pelajaran.

c. Observasi (*observation*)

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian pada setiap kegiatan pembelajaran, tahap observasi dilakukan dengan tehap pelaksanaan/saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi siklus II yang diperoleh yaitu:

1) Hasil Observasi Peserta Didik

Dapat dilihat hasil dari observasi peserta didik pada kegiatan siklus II secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Peserta didik yang antusias menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan antusias peserta didik dapat mempratekkan shalat berjamaah.

b) Peserta didik sudah lebih memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran berlangsung

c) Terlihat sudah terbiasa dengan penggunaan strategi pembelajaran

d) Terlihat kekompakkan pada kelompok dalam bekerja sama

Hal ini disebablan selama waktu pelaksanaan siklus II peserta didik sudah mulai terbiasa mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

strategi *modelling the way*.

2) Hasil Observasi Guru

Hasil observasi guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	**Kegiatan Pendahuluan**		
	a. Guru mengucapkan salam	√	
	b. Guru bersama peserta didik berdo'a sebelum belajar	√	
	c. Guru mengabsen kehadiran peserta didik	√	
	d. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap belajar	√	
	e. Guru memotivasi peserta didik	√	
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2	**Kegiatan Inti**		
	a. Guru meminta peserta didik mengamati gambar shalat berjamaah pada LKS	√	
	b. Guru memberikan pertanyaan tentang gambar shalat berjamaah	√	
	c. Guru meminta peserta didik untuk membaca teks bacaan tentang shalat berjamaah		
	d. Guru menjelaskan materi	√	
	e. Guru menggunakan strategi yang membuat peserta didik aktif	√	
	f. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain/realita	√	
	g. Guru memberikan pertanyaan yang sifatnya memancing pengetahuan peserta didik	√	
	h. Guru memantau/membimbing kegiatan belajar peserta didik	√	
3	**Penutup**		
	a. Guru melakukan evaluasi	√	
	b. Guru memberikan motivasi	√	
	c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	√	
	d. Guru memberikan pesan moral kepada	√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	peserta didik		
	e. Guru memberikan *reward*	√	
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	g. Mengakhiri pembelajaran dengan salam	√	

Proses pembelajaran pada siklus II sudah berlangsung dengan baik. Hal ini dikarenakan selama pelaksanaan siklus II peserta didik sudah terbiasa dan tertib mengikuti pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan strategi *modelling the way*.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *modelling the way* sudah baik dibandingkan dengan siklus I. Dapat diketahui kegiatan guru pada saat proses pembelajaran di setiap pertemuannya mengelami peningkatan. Dalam hal ini, guru sudah memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran pada siklus I, sehingga siklus II ini guru melakukan pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan strategi *modelling the way*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal ini terbukti bahwa peserta didik lebih aktif dan bekerja sama dengan kelompoknya, dan senang dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga sudah sudah terbiasa dengan menggunakan strategi *modelling the way*, selain itu juga sudah tidak canggung dan saling bekerja sama dengan kelompoknya. Guru juga memberikan *reward* kepada kelomok yang aktif dan bekerjasama dengan kelomoknya dan

kepada peserta didik yang akif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada peserta didik. Peserta didik juga menjadi lebih paham tentang materi pembelajaran yang di ajarkan. Sehingga hasil belajar peserta didik lebih mengingkat. Berdasarkan hasil tersebut peneliti dan guru memutuskan untuk menghentikan penelitian tindakan kelas, karena sudah mencapai target yang ditentukan. Dapat dilihat hasil presentase peserta didik pada siklus II dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Nama Siswa	KKM	Kriteria Penilaian				Total Skor	Nilai akhir	Tingkat Penguasaan
		Capaian Pembelajaran	Aspek Sikap	Aspek Pengetahuan	Aspek Keterampilan			
AMAK	70	3	2	2	2	9	80	Tuntas
AF	70	3	3	2	2	10	90	Tuntas
AMH	70	2	2	2	1	7	70	Tuntas
ANI	70	2	3	2	2	9	80	tuntas
AV	70	2	3	2	1	8	80	Tuntas
BAR	70	3	2	2	2	9	70	Tuntas
FKKM	70	3	3	2	2	10	80	Tuntas
MPA	70	2	3	2	2	9	70	Tuntas
MFA	70	3	2	2	3	10	80	Tuntas
MR	70	3	2	2	2	9	90	tuntas
MSH	70	2	3	1	2	8	90	Tuntas
MZH	70	2	2	2	1	7	80	Tuntas
NHA	70	2	2	2	1	7	70	tuntas
NQ	70	2	3	2	3	10	80	Tuntas
SN	70	3	2	2	1	8	60	Tidak tuntas
SNA	70	3	2	2	1	8	70	Tuntas
TH	70	3	2	2	2	9	60	Tidak tuntas
QF	70	3	2	2	1	8	70	Tuntas
GO	70	2	2	2	2	8	60	Tidak tuntas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

AKN	70	2	2	2	2	8	70	Tuntas
SA	70	3	3	2	2	10	80	Tuntas
NAZ	70	3	3	2	2	10	80	Tuntas
Total Nilai								1660
Rata-rata								74.45

a. Rata-rata peserta didik kelas II $= \frac{\Sigma x}{n}$

$= \frac{1660}{22}$

= 75.45

b. Menghitung presentase ketuntasan hasil belajar

$$P = \frac{\Sigma \text{ peserta didik yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ peserta didik}} \times 100\%$$

$= \frac{19}{22}$ x 100%

= 86.36%

Berdasarkan hasil dari siklus II pertemuan pertama dan kedua dapat dikatakan bahwa penerapan strategi *modelling the way* dengan materi shalat berjamaah menghasilkan peningkatan dibandingkan dengan siklus I. nilai rata-rata adalah 75.45, sedangkan presentase hasil belajar peserta didik 86.36% ada sebanyak 19 peserta didik yang tuntas dari 22 peserta didik. Hasil siklus II tidak perlu ditindaklanjuti karena sudah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan sekolah, sehingga penelitian dihentikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan

1. Rencana Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Modelling The* Way

Rencana pelaksanaan sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan

kegiatan pembelajaran, antara lain: (1) menyiapkan materi yang akan disampaikan (2) mempersiapkan sumber belajar (3) menyusun rencana pembelajaran (RPP). (4) Dan mempersiapkan instrument observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus dilakukan dengan menggunakan strategi *modelling the way* dengan materi shalat berjamaah.

Sebelum tindakan dilakukan, lebih dahulu melakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dengan menggunakan strategi yang sebelumnya digunakan sebelum tindakan dilakukan yaitu dengan ceramah, dimana peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran. Pre-test dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.

Penelitian tindakan kelas dilakukan selama 1 jam pelajaran. Waktu yang singkat harus digunakan dengan sebaik-baiknya, jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan I sebanyak 22 peserta didik, pertemuan II sebanyak 22 peserta didik. Kemudian pada siklus II pertemuan I sebanyak 22 peserta didik, dan pertemuan II sebanyak 22 peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Pelaksanaan Penggunaan Strategi *Modelling The Way*

a. Aktivitas Peserta Didik Dengan Menggunakan Strategi *Modelling The Way* Siklus I dan II.

Berasarkan hasil penelitian aktivitas peserta didik dengan menggunakan strategi *modelling the way* pada saat pembelajaran siklus I dan II sebagai berikut:

1) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru

Pada pembelajaran siklus I terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru pada saat pembelajaran. Pada siklus II pembelajaran sudah ada peningkatan, peserta didik mulai memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan saat proses pembelajaran guru menjelaskan materi dengan memperhatikan pada seluruh peserta didik dan juga tertuju pada peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran. Aktivitas ini mengalami peningkatan setiap siklusnya, karena hasil siklus II lebih baik dari pada siklus I.

2) Peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan guru

Siklus I aktivitas peserta didik bertanya kepada guru dikategorikan rendah, karena peserta didik masih malu-malu untutk bertanya, mereka cenderung diam dan hanya mendengarkan saat guru menjelaskan materi. Pada saat guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik terkait yang sudah dijelaskan peserta didik masih malu-malu, meskipun kurang mengerti apa yang dijelaskan oleh guru. Namun pada pertemuan berikutnya ada peningkatan, beberapa peserta didik mulai berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru tentang materi pelajaran yang dimengerti. Pada siklus II aktivitas belajar mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, peserta didik mulai aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Peserta didik bekerjasama dengan kelompok

Pada siklus I aktivitas peserta didik dalam bekerjasama dikategorikan rendah. Hal ini dikarenakan beberapa peserta didik kurang bekerjasama dan kompak, untuk mengatasi hal ini guru memberikan motivasi dengan cara melakukan pendekatan kepada kelompok untuk saling bekerjasama dan kompak. Pada siklus II aktivitas belajar dalam mempratekkan shalat berjamaah dengan kelompoknya peserta didik mengalami peningkatan, peserta didik mulai bekerjasama dalam melakukan shalat berjamaah dengan baik dan guru memberikan penghargaan/ *reward* untuk kelompok yang bekerja sama.

4) Partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Pada siklus I keaktifan peserta didik ketika menggunakan strategi *modelling the way* dikategorikan rendah. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang bekerjasama dan peserta didik dan suasana kelas yang ramai, pada saat guru mengajukan pertanyaan kepada salah satu peserta didik untuk menjadi imam, peserta didik masih malu. Untuk mengatasi masalah tersebut guru memberikan *reward* kepada peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, agar peserta didik yang kurang terlibat dalam pembelajaran iku terdorong untuk berani bertanya, dan telah mengalami peningkatan, peserta didik mulai berpartisipasi aktif dan bekerjasama dengan kelompoknya dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

proses pembelajaran.

b. Hasil Menerapkan Strategi *Modelling The Way* Dari Siklus I dan II

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Secara keseluruhan hasil belajar peserta didik siklus II lebih meningkat dibandingkan siklus sebelumnya, karena penggunaan strategi *modelling the way* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran aktif untuk mempermudah peserta didik dalam menerima konsep pembelajaran. Salah satunya pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, guru memberi kesempatan peserta didik atau kelompok untuk aktif dalam pembelajaran, yang setiap kelompok mempratekkan shalat berjamaah bersama kelompoknya, setelah guru menjelaskan dan mencontohkan gerakan shalat berjamaah, peserta didik mempratekkan shalat berjamaah bersama kelompoknya, kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik terkait materi shalat berjamaah. Dengan adanya strategi *modelling the way* peserta didik lebih aktif dan bertanggung jawab dalam kelompok dalam mempratekkan shalat berjamaah. Dengan begitu peserta didik akan terlatih untuk aktif dan terbiasa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan II sesuai dengan teori Bandura agar pembelajaran sukses guru bisa menjadi model untuk peserta didik yang mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pembelajaran. Peserta didik juga dapat menjadi model belajar dan

membiasakan berpikir konstruktif bagi peserta didik. Menurut Albert Bandura manusia belajar atau membentuk tingkah lakunya dengan hanya memulai peniruan (modelling).[52]

John Keller yang lebih dikenal sebagai *The ARCS Model of Motivational Design*, model desain atau rancangan motivasional. Pada model ini berkaitan dengan ranganan Keller ini adalah motivasi untuk belajar secara khurus merujuk pada strategi, prinsip, dan proses yang membuat pembelajaran menarik.

Menurut Keller, belajar paling efektif terjadi manakala para peserta didik terlibat atau dilibatkan dalam keseluruhan proses belajar. Strategi pembelajaran yang sesuai dapat menjamin keterlibatan peserta didik hingga penyelesaian tugas. Secara garis besar model desain Keller ini terdiri atas empat komponen, yaitu (a) perhatian (*attention*), (b) relevansi (*relevance*), (c)kepercayaan (*confidence*), (d)kepuasan (*satisfaction*).[53] Salah satu strategi utama digambarkan oleh Keller adalah *Modelling – first of all "be what you want them to do1"*, Pemodelan – Pertama-tama, "menjadi apa yang anda ingin mereka lakukan!" strategi lain termasuk oembicara tamu, video, dan memiliki peserta didik yang menyelesaikan tugasnya terlebih dulu untuk melayani sebagai pembimbing.

Dalam pandangan Piaget, yang mengembankan teori belajar Konstruktivisme sekitar pertengahan abad 20. Ia berasumsi bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar Dalalm Pendidikan* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020),199.
[53] Punaji Sertyosari, *Desain Pembelajaran*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020),83.

individu sudah memiliki kemapuan untuk mengonstruksi pengetahuannya sejak kecil. Pandangan Piaget didasarkan pada pengamatannya terhadap burung gereja. Menurutnya anak berposisi atau berperan sebagai subjek dalam mengonstruksi pengetahuan, pengetahuan dikonstruksinya itu menjadi bermakna. Sebaiknya, pengetahuan yang diperoleh melalui proses "memberitahukan", pengetahuan itu menjadi tidak bermakna karena pengetahuan tersebut hanya diingat sementara. Ada tujuh komponen dari pembelajaran kontekstual yaitu: (1) *Constructivism* (konstruktivisme), (2)*Inquiry*(menemukan), (3)*Questioning* (bertanya), (4)*Learning Community* (masyarakat belajar), (5)*Modelling* (Pemodelan) (6) *Reflection* (Refleksi) dan (7) *Authetic Assesment* (Penilaian yang sebenarnya). Pada ketujuh komponen pembelajaran kontekstual, dari poin lima yaitu *Modelling* atau pemodelan bahwasannya model itu dapat berupa contoh karya tulis, pembacaan puisi dan pembacaan cerpen. Model itu dapat dibuat oleh guru dan dapat pula diabil dari sumber lain, seperti menghadirkan orang-orang tertentu dari luar.[54]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada pelaksanaan strategi *modelling the way*, dapat menumbuhkan hasil belajar peserta didik, menurut para ahli Kozna (dalam Hamzah B. Uno) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju

[54] Saifuddin Mahmud & Muhammad Idham, *Teori Belajar Bahasa*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 19.

tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.[55]

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terjadi pada pembelajaran siklus I dan II dalam penerapan strategi *modelling the way* meningkat setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui hasil post test untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *modelling the way*. Target yang ditentukan untuk mencapai keberhasilan penelitian menggunakan strategi *modelling the way* yaitu > 70% pada pra-siklus 45.4% artinya ada 10 peserta didik meningkat, siklus I yaitu 68.18% artinya sebanyak 15 peserta didik meningkat, dan siklus II yaitu 86.36% artinya ada 19 peserta didik meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat adanya peningkatan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember setelah penerapan strategi *modelling the way*, dari analisis data hasil pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan setiap siklusnya. Presentase nilai rata-rata dan hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat pada diagram berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Mencipatakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). 1.

Gambar 4.7
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

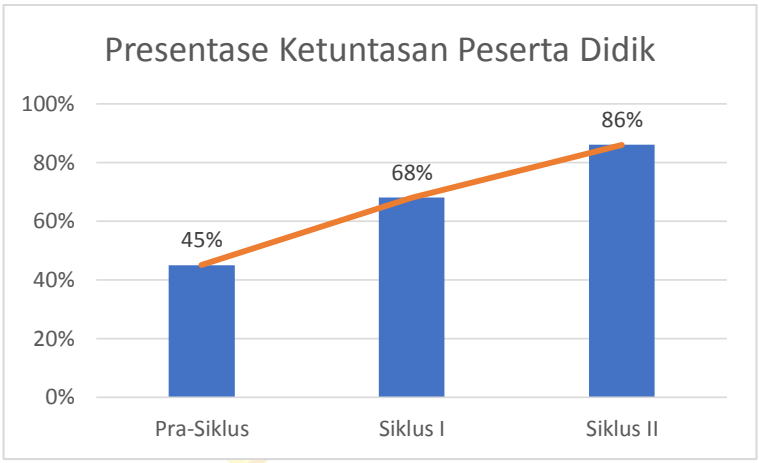

Merujuk pada hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan dengan menggunakan strategi *modelling the way* pada materi shalat berjamaah di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember telah berhasil dilaksanakan. Hasil penelitian pada siklus II telah memenuhi indikator kinerja meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rangkuman hasil penelitian dari siklus I dan siklus II dilihat pada table.

Tabel 4.6
Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Riyadlotut Tholibin Jember

No		Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	61.81	69.54	75.45
2	Presentase hasil belajar peserta didik	45.4%	68.18%	86.36%
3	Jumlah peseta didik yang tuntas	10 dari 22	15 dari 22	19 dari 22

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dan penerapan strategi *modelling the way* di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jember. Secara keseluruhan pada setiap siklus hasil belajar peserta didik meningkat. Berdasarkan hasil evaluasi antara peneliti dan guru, bahwa penggunaan strategi *modelling the way* dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik materi shalat berjamaah, sehingga strategi *modelling the way* dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, mengenai judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Strategi *Modelling* The Way Pada Materi Fiqih Shalat Berjamaah Kelas II Madrasah Ibtidaiyah RIyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023", maka dapat disimpulkan berikut:

1. Penerapan strategi *modelling the way* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan cara guru menjelaskan materi pembelajaran tentang shalat berjamaah sekaligus mencontohkan gerakan shalat dalam shalat berjamaah secara jelas, kemudian peserta didik diminta untuk memperhatikan semua penjelasan dari guru, setelah selesai menjelaskan guru memberi waktu kepada peserta didik untuk mempraktekkan kembali tantang tata cara shalat berjamaah sesuai dengan kreatifan peserta didik masing-masing.
2. Penerapan strategi *modelling the way* pada mata pelajaran fiqih shalat berjamaah kelas II Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibiin Jember tahun Ajaran 2022/2023 dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini dibuktikan dengan melakukan tes menggunakan beberapa siklus, siklus I mencapai ketuntasan sebesar 68.18% dari 22 jumlah peserta didik 15 peserta didik tuntas dan 7 peserta didik belum tuntas, dan pada siklus II mencapai ketuntasan sebesar 86.36% 19 peserta didik tuntas dan 3 peserta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

didik belum tuntas. Dengan begitu hasil belajar mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi *modelling the way*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru diharapkan lebih meningkatkan kreatifitas profesionalisme pembelajaran yang menyenangkan, peserta didik lebih aktif, memberikan perhatian, dan memberikan *reward*. Sehingga peserta didik akan lebih senang, aktif dan memperhatikan pembelajaran.

2. Bagi Peneliti berikutnya

   Penelitian ini memberikan informasi bahwa hasil belajar peserta didik ditingkatkan, meskipun kelas II dalam mempraktekkan masih bergurau atau belum kompak dalam kelompoknya. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian berikutnya untuk mengetahui berbagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Arikunto, Suharsimi. P*rosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Al Mahfani, M. Khalilurrahman. *Buku Pintar Shalat Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyuk.* Jakarta: PT Wahyu Media, 2008.

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Atgo'illah Umar. *Keutamaan Shalat Berjamaah Studi Hadis Tematik.* Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Aziartiya, Sri. Peningkatan Minat Baca Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pamulang Permai Kelas V", UIN Jakarta, 2014.

C Robert. Bogdan & J. Steven TayloR. *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*, (Terj. A. Khozin Afandi) Usaha Nasional, Surabaya, 1993.

Darman Reina Ade. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Guepedia, 2020.

Daryanto. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-contohnya*, Yogyakarta: Gava Media,2011.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Lentera Abadi, jilid 1, 2010.

Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya,*. Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2013), 89.

Dimayati. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2004.

Dimyanti & Mudjiono, *Belajar & pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Hasan, Muhammad dkk. *Landasan Pendidikan.* Makassar: Tahta Media Group, 2021.

Hasnak, Irninatul. Penerapan Metode *Modelling The Way* Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pokok Sholat Berjamaah Kelas II Mi Miftahul Fatah Betahwalang Bonang Demak, 2014.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hidayat, Isnu. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press, 2019.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* Jl. Mataram No. 01 Mangli Jember, 2020.

Igak Wardani & Kuswaya Wihardit. *Penelitian Tindakan Kelas.* Banten: Universitas Terbuka, 2019.

Keterampilan Berbicara Melalui Strategi *Modelling The Way* Siswa Kelas X SMK Swasta Jambi Medan," *Face Threatening Act of Different Ethnic Speakers in Communicative Events of School Context*, 2019, https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018.

Kusuma Wijaya, Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Indeks, 2009.

Saifuddin Mahmud & Muhammad Idham. *Teori Belajar Bahasa.* Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019.

Menteri Pendidikan dan KebudayaanRI, Nomor 103 Tahun 2014, Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Muawanah, Siti. *Pengaruh Metode Modelling The Way Pada Materi Salat Terhadap Ketetapan Gerakan Salat* Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatussibyan Brangkal Kepohbaru Bojonegoro, 2020.

Muda, Ahmad A.K. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. t.tp: Reality Publisher, 2006.

Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab & Aminol Rosid Abdulah, *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara,2019.

Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab & Aminol Rosid Abdulah, *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara,2019.

Naniek kusumawati & Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar.* Magetan: CV. AE Media Grafika.

Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas,* Yogyakarta: CV Budi Utama,2020.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tentang *Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pendidikan Agama dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah* Tahun 2008.

Peraturan Menteri Agama Islam Nomor 2 Tentang, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pendidikan Agama dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah,* Tahun 2008.

Putra, Dr. Doni. *Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah, Burung Gagak dan Singa Kajian Tafsir ayat-ayat Fauna.* Bogor: Guepedia, 2020.

Pratama, Julia Ayu. *Pengaruh Penggunaan Metode Modelling The Way Terhadap Hasil Belajar PAI* Peserta Didik Kelas VII Di SMP 2 Sekampung Udik Lampung Timur, 2021.

Prof. Chomaidi dan Salaman. *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo, 2018.

Putra, Muhammad Syah. *Meraup Berkah & Pahal dengan Shalat Berjamaah*. Surabaya: Quntum Media, 2013.

Rasjid Sulaiman, *Fiqih Islam.* Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.

R Aryon. *Pengaruh Metode Modelling The Way Terhadap Hasil Belajar Tentang Menyusun Paragraf Bahasa Indonesia* Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pannampu, 2017.

Rosana, *Belajar Menulis PTK*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Sa'id Ali bin Wahf al-qahthani, *Pedoman & Tuntunan Shalat Lengkap*. Jakarta: Gema Insani, 2014.

Sarwat, Ahmad. *Shalat Berjamaah*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018.

Sarwat Ahmad, Lc.,MA, *Shalat Berjamaah*, Jakarta Selatan: Rumah FIqih Publishing,2018.

Sertyosari, Punaji. *Desain Pembelajaran.* Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Agama Islam di Sekolah/Madrasah*. Jawa Tengah: Zahira Media Publisher, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA. 2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sugiyono, *Metode Penelitian,*2019.

Tim Pengembang MKDP. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,*Jember: IAIN Jember Press, 2017.

Tsabit, Muhammad Zaid. *Penggunaan Strategi Modelling The Way Dalam Pembelajaran Shalat Berjama'ah* Pada Peserta Didik Kelas di VII MTs Al-Islamiyah Smip 1946 Banjarmasin, 2021.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 ayat (1).

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jl. Mataram No. 01 Mangli Jember, 2022.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan,* Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Zakariya Ahmad, *Penerapan Metode Modelling The Way Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran FIkih Ibadah* Kelas II Madrasah Diniyah Nurul Huda, Pintu Jenengan Ponorogo,2022.

Zulmiyetri&Nurhastuti. *Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana, 2020.

Zulfa,Umi. *Strategi Pembelajaran.* Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NA'ILA SAFIRA KHAIRUNNISA'

NIM : T20184058

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukakn atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 23 Maret 2023

Saya yang menyatakan

Na'ila Safira Khairunnisa'

NIM T20184058

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1457/In.20/3.a/PP.009/03/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI Riyadlotut Tholibin
Jl. Sultan Agung No.01 Dusun Maduran, Desa Tutul Kec. Balung

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20184058
Nama	:	NAILA SAFIRA KHAIRUNNISA
Semester	:	Semester sepuluh
Program Studi	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Modelling The Way Pada Materi Fiqih "Shalat Berjamaah" Kelas II MI Riyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Firman Alamsyah, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Oktober 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

LEMBAGA PENDIDIKAN MA`ARIF

MI. RIYADLOTUT THOLIBIN

STATUS : TERAKREDITASI B NSM: 111235090050

Website : http:// *Email : mirtutul66@gmail.com*

Alamat : Jl. Sultan Agung No.1 Tutul Ds. Maduran Tutul- Balung – Jember ; Kode Pos: 68161

SURAT KETERANGAN
PENYELESAIAN PENELITIAN
Nomor : 018 **/13.32.050/SK/III/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Tutul :

Nama	: **FIRMAN ALAMSYAH,S.Pd**
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MI.Riyadlotut Tholibin
Alamat Unit Kerja	: Jl. Sultan Agung No.01 Tutul Balung Jember
NPSN	: 60715499
NSM	: 111235090050

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: **NA'ILA SAFIRA KHAIRUNNISA'**
NIM	: T20184058
Program studi	: Pendidikan Madrasah Guru Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI MODELLING THE WAY PADA MATERI FIQIH " SHALAT BERJAMA'AH" KELAS II MI.RIYADLOTUT THOLIBIN TUTUL BALUNG JEMBER" Sejak tanggal 19 September 2022 s/d Oktober 2022 .

Demikian surat keterangan ini kami buat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Balung. 25 Maret 2023
Kepala Madrasah

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF MI. RIYADLOTUT THOLIBIN KAB. JEMBER TUTUL - BALUNG

FIRMAN ALAMSYAH,S.Pd

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH RIYADLOTUT THOLIBIN JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Nama	TTD
1	05 Oktober 2022	Penyerahan Surat Penelitian Kepada Kepala Madrasah	Firman Alamsyah, S.Pd	
2	06 Oktober 2022	Wawancara Kepala Madrasah	Firman Alamsyah, S.Pd	
3	10 Oktober 2022	Observasi dan Wawancara Guru Kelas II	Siti Nur Laila, S.Pd	
4	13 Oktober 2022	Pre-Test	Peserta Didik kelas II	
5	20 Oktober 2022	Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	Siti Nur Laila, S.Pd	
6	27 Oktober 2022	Mengerjakan Tes pertemuan kedua Siklus I	Siti Nur Laila, S.Pd	
7	03 November 2022	Penelitian Tindakan Siklus II	Siti Nur Laila, S.Pd	
8	10 November 2022	Mengerjakan Tes pertemuan kedua Siklus II	Siti Nur Laila, S.Pd	
9	17 November 2022	Wawancara dengan Guru Kelas dan siswa kelas II	1. Siti Nur Laila, S.Pd 2. Muhammad Zidni Hakim 3. Muhammad Raihan 4. Ananda Khairun Nisa 5. Ashulla Naura Ilmiyah	
10	21 November 2022	Meminta data	Firman Alamsyah,	

No	Tanggal	Kegiatan	Nama	TTD
		dokumentasi terkait penelitian	S.Pd	
10	23 November 2022	Meminta surat izin selesai penelitian	Firman Alamsyah, S.Pd	

Jember, 23 November 2022

Kepala Madrasah

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MI. RIYADLOTUT THOLIBIN
NSM : 111235090050
KAB. JEMBER
TUTUL - TALUNG

Firman Alamsyah, S.Pd

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Modelling The Way Pada Materi Fiqih "Shalat Berjamaah" Kelas II MI RIyadlotut Tholibin Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.	1. Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik 2. Penerapan Metode Modelling The Way	1. Pengertian pembelajaran 2. Pengertian Hasil Belajar 1. Pengertian Strategi Modelling The Way 2. Fungsi Strategi Modeling The Way 3. Penerapan Strategi Modelling The Way 4. Keunggulan Strategi Modelling The Way 5. Kelemahan Strategi Modelling The Way	1. Observasi 2. wawancara 3. Informan a. Kepala Madrasah b. Guru Fiqih Kelas II c. Peserta didik Kelas II 4. Tes 5. Dokumentasi	1. Penelitian Tindakan Kelas 2. Pendekatan: Kualitatif Deskripti 3. Lokasi penelitian: MI Riyadlotut Tholibin Jember. 4. Subyek Penelitian: a. Kepala Yayasan b. Guru Fiqih kelas II c. Peserta didik Kelas II 5. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara	Bagaimana Cara Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menerapan Strategi *Modelling The Way* Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Berjamaah kelas II MI Riyadlotut Tholibin Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	3. Mata Pembelajaran Fiqih “Sholat Berjama’ah”	1. Tata cara Sholat Berjama’ah 2. Hikmah Melaksanakakn Shalat Berjama’ah		c. Tes d. Dokumentasi 6. Validitas Data: • Trianggulasi Sumber • Trianggulasi Teknik	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL WAWANCARA

Biodata Narasumber (Kepala Sekolah)

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari, Tanggal : 6 Oktober 2022
Tempat Wawancara : Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin

Keterangan

P : Peneliti
F : Firman

Hasil wawancara dengan kepala madrasah bapak Firman yang berisi kutipan sebagai berikut:

P: "Assalamualaikum bapak" (sambil berjabat tangan dengan bapak Firman).
F: "Waalaikumsalam, masuk mbak (sambil mempersilahkan masuk)
P: "Bapak, kemarin saya sudah konfirmasi ke bapak melalui whatsapp bahwasannya hari ini saya ingin melakukan wawancara dengan bapak".
F: "iya mbak wawancara terkait apa saja?"
P: "Di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin ini menggunakan kurikum apa nggeh bapak?"
F: "Di MI Riyadlotut Tholibin menerapkan kurikulum 2013 mbak.
P: "Sebelumnya melakukan pembelajaran, apa saja yang harus disiapkan oleh para guru untuk menunjang pembelajaran.
F:"tentunya para guru menyiapkan perencanaan sebelum melakukan pembelajaran, para guru menyiapkan program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), silabus, RPP,dan lain-lainnya mbak.
P: "terkait prosedur pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disini bagaimana nggeh pak?"
F: "Untuk SILABUS dan RPP sudah ada tidak membuat dari awal mbak, sudah ada panduannya didalam buku pegangan guru, pada dewan guru tinggal mengembangkannya saja.
P: "saya kan melakukan penelitian di kelas II, menurut bapak bagimana strategi modelling the way dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil peserta didik ini pak?
F: "Menurut saya strategi yang diterapkan dikelas II penggunaan strategi tersebut cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Tetapi tetap saja kita harus memilih strategi yang cocok digunakan, menurut saya strategi ini cocok digunakan pada materi fiqih shalat berjamaah, karena siswa diminta mempratekkan setelah melihat dan mendengarkan penjelasan dari guru. Anak-anak lebih aktif dalam pembelajaran.
P: "Oh iya bapak, terimakasih atas waktunya".
F: "Iya sama-sama mbak".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

HASIL WAWANCARA

Biodata Narasumber (Guru Kelas II)

Tempat dan Waktu Wawancara

Hari, Tanggal : 10 Oktober 2022
Tempat Wawancara : Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin

Keterangan

P : Peneliti
F : Ela

Hasil wawancara dengan guru kelas II Ibu Ela yang berisi kutipan sebagai beriku:

P: "Assalamualaikum Ibu Ela (sambil berjabat tangan)
E: "Waalaikumssalam mbak, ayo sini mbak (sambil mempersilahkan masuk)
P: "Baik bu, saya tadi malam sudah konfirmasi ke ibu bahwa hari ini saya akan melaksanakan wawancara dengan ibu"
E: "Iya mbak, wawancara apa saja ya mbak?
P: "Di MI Riyadlotut Tholibin ini menerapkan kurikulum apa nggeh bu?"
E: "Di MI Riyadlotut Tholibin menerapkan kurikulum 2013 mbak.
P: "Apa saja yang harus dipersiapkan oleh guru untuk menunjang pembelajaran?"
E: "Perencanaan itu sangat penting mbak, kita sebagai guru harus menyiapkan program tahunan (Prota) dan program semester (Promes), silabus, RPP dan lain-lainnya mbak, wajib bagi guru untuk membuatnya agar para guru tau apa saja langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pembelajaran."
P: "apa problematika yang dialami peserta didik di kelas II ini, masalah apa saja yang ditemui didalam kelas saat pembelajaran fiqih shalat berjamaah dengan menggunakan strategi modelling the way bu"?
E: "Problem yang dialami biasanya anak-anak kurang antusias mbak dala pembelajaran, karna saya hanya menggunakan metode ceramah saja saat menyampaikan mataeri, jadi mereka kurang antusias dala pembelajaran jadi, Dalam penggunakan strategi tersebut, peserta bingung karna sebelumnya dalam pembelajaran memang tidak menerapkan strategi aktif mbak jadi siswa agak bingung. Setelah menggunakan strategi tersebut selama pembelajaran fiqih siswa terbiasa, saya bisa mengetahui perkembangan dari siswa, meningkat atau tidaknya, saya sendiri belum terbiasa pada awalnya, setelah itu saya mencoba untuk memahami dan alhamdulillah saya juga senang bisa menggunakan strategi ini, meskipun masih ada peserta didik yang ramai mbak."
P: "Oh nggeh bu, terimakasih ya bu"
E: "iya sama-sama mbak".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL WAWANCARA

Biodata Narasumber (Peserta Didik Kelas II)

Nama : Muhammad Zidni Hakim
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat dan Waktu Wawancara

Hari, Tanggal : 17 Oktober 2022
Tempat Wawancara : Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin

Keterangan

P : Peneliti
H : Hakim

Hasil wawancara dengan Muhammad Zidni Hakim selaku peserta didik kelas II yang beirisi kutipan sebagai berikut:
P: "halo mas Hakim, ibu boleh bertanya?"
H: "Iya bu boleh"
P: "Apakah mas Hakim mengalami kesulitas/masalah dalam pembelajaran fiqih materi shalat berjmaah Ketika ibu menggunakan strtagei pembelajaran seperti tadi itu?
H: "iya bu, saya awal merasa bingung karna sebelumnya tidak seperti itu bu, bu guru menjelaskan setelah itu diberi tugas bu, jadi waktu disuruh praktek saya bingung"
P: "Oh iya sudah nak, makasih ya"
H: "Iya bu sama-sama"

Hasil Wawancara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Biodata Narasumber (Peserta Didik Kelas II)

Nama : Muhammad Raihan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat dan Waktu Wawancara

Hari, Tanggal : 17 Oktober 2022
Tempat Wawancara : Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin

Keterangan

P : Peneliti
R : Raihan

Hasil wawancara dengan Muhammad Raihan selaku peserta didik kelas II yang beirisi kutipan sebagai berikut:

P: “Halo mas Raihan, ibu boleh bertanya?
R: “Iya boleh bu”
P: “Apakah mas Hakim mengalami kesulitas/masalah dalam pembelajaran fiqih materi shalat berjmaah Ketika ibu menggunakan strtagei pembelajaran seperti tadi itu?
R: “iya bu, saya pertama tama merasa bingung karna sebelumnya tidak seperti itu bu,”
P: “Bagaimana biasanya bu guru ngajar dalam kelas?”
R: “bu guru biasanya menjelaskan saja setelah itu diberi tugas bu, jadi waktu disuruh praktek saya bingung
P: “Oh iya sudah nak, terimakasih ya”
R: “Iya bu sama-sama

Hasil Wawancara

Biodata Narasumber (Peserta Didik Kelas II)

Nama : Ananda Khairunnisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Waktu Wawancara

Hari, Tanggal : 17 Oktober 2022
Tempat Wawancara : Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin

Keterangan

P : Peneliti
A : Ananda

Hasil wawancara dengan Muhammad Raihan selaku peserta didik kelas II yang beirisi kutipan sebagai berikut:
P: “Halo mbak Ananda, ibu boleh bertanya?
A: “Boleh bu”
P: “Apakah mbak Ananda mengalami kesulitas/masalah dalam pembelajaran fiqih materi shalat berjamaah Ketika menggunakan strtaegi modelling the way?”
A: “iya bu, saya awal merasa bingung bu, mau diapain ini saya gitu, karna sebelumnya belajarnya gak gitu bu, bu guru menjelaskan setelah itu diberi tugas bu, jadi waktu disuruh praktek saya bingung, apalagi disuruh untuk praktetk bu jadi saya bingung”
P: “Oh iya sudah nak, makasih ya”.
A: “Iya bu, sama-sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Wawancara

Biodata Narasumber (Peserta Didik Kelas II)

Nama : Ashulla Naura Ilmiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Waktu Wawancara

Hari, Tanggal : 17 Oktober 2022
Tempat Wawancara : Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin

Keterangan

P : Peneliti
N : Naura

Hasil wawancara dengan Muhammad Raihan selaku peserta didik kelas II yang beirisi kutipan sebagai berikut:
P: "Halo mbak Naura, ibu boleh bertanya?
N: "Boleh bu"
P: "Apakah mbak Ananda mengalami kesulitas/masalah dalam pembelajaran fiqih materi shalat berjamaah Ketika menggunakan strtaegi modelling the way?"
N: "iya bu, saya awal merasa bingung bu, mau diapain ini saya gitu, karna sebelumnya belajarnya gak gitu bu, bu guru menjelaskan setelah itu diberi tugas bu, jadi waktu disuruh praktek saya bingung, apalagi disuruh untuk praktetk bu jadi saya bingung".
P: "Oh iya sudah nak, makasih ya".
A: "Iya bu, sama-sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI

Wawancara kepala madrasah

Wawancara wali kelas II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wawancara siswa kelas II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Satuan Pendidikan : MI Riyadlotut Tholibin
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas : II (Dua)
Semester : II (Genap)

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiaitannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dala Bahasa yang jelas dan ligis, dala karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dakam Tindakan yang mencerminkan oerilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0.1 Meyakini hikmah shalat berjamaah	Indahnya kebersamaan	Menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam shalat berjamaah	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2.1 Membiasakan penerapan nilai-nilai shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari 3.1 Memahami ketentuan shalat berjamaah 3.2 Mengindentifikasi hal-hal yang menjadi		Membimbing pembiasaan sikap kebersamaan dan kekluargaan sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat berjamaah **Mengamati** - Mengamati ilustrasi gambar yang terkait dengan shalat berjamaah - Mendengarkan uraian guru tentang pengertian, hukum, tata cara dan hikmah shalat berjamaah	- Penilaian antar siswa - Jurnal Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal - Tulis - Lisan - Penugasan	6 TM (12 x 35)	- Al-Quranul Karim - Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MI, Kelas II, Kemenag RI,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kesempurnaan shalat berjamaah 3.3 Mengetahui hikmah shalat berjamaah		**Menanya** - Menanyakan tentang ketentuan, tata cara dan hikmah shalat berjamaah - Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas - Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penejlasan guru tentang pengertian, hukum, tata cara dan hikmah shalat berjamaah **Mengeksplorasi** - Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan hukum, tata cara dan hikmah shalat			2014 - Buku fikih sunah - Buku fikih sulaiman Rasyid - Buku penunjang lainnya yang relevan - Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		berjamaah - Mengumpullkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang hukum, tata car dan hikmah shalat berjamaah **Mengasosiasikan** - Mencari hubungan antara hukum, tata cara dan hikmah shalat berjamaah dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari. - Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan hukum, tata cara dan hikmah shalat			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4.1 Menstimulasikan tata cara shalat berjamaah		berjamaah.	- Unjuk Kerja - Proyek - Produk - Potofolio		
0.2 Meyakini hikmah dzikir setelah shalat fardu		Menanamkan keyakinan syariat Islam tentang dzikir akan mendekatkan diri kepada Allah Swt.	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		
2.2 Membiasakakn dzikir setelah shalat fardu		Membimbing kebiasaan sikap, perilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap dzikir setelah shalat fardu	Non Tes - Obsevasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			- Jurnal		
3.4 Memahami lafal dzikir setelah shalat fardu 3.5 Mengetahui manfaat dzikir setelah shalat fardu	KeagunganMu Ya Allah	**Mengamati** - Mengamati ilustrasi gambar/video yang teryakini dengan dzikir setelah shalat fardu - Mendengarkan uraian guru tenga dzikir setelah shalat fardu **Menanya** - Menanyakan ketentuan dan tata cara dzikir setelah shalat fardu - Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas - Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		pengertian, ketentuan dan tata cara dzikir setelah shalat fardu **Mengeksplorasi** - Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan ketentuan dan tata dzikir setelag shalat fardu - Mengumpulkan infromasi dari berbagai sumber termasuk buku oenunjang dan lingkungan sekitar tentang ketentuan dan tatacara dzikir setelah fardu. **Mengasosiasikan** - Mencari hubungan antara ketentuan dan dzikir setelah shalat fardu dengan aspek sosial budaya dalam			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4.2 Menghafal lafal dzikir setelah shalat fardu 4.3 Mempratekkan dzikir setelah shalat fardu		kehidupan sehari-hari - Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan dzikir setelah shalat fardu **Mengkomunikasikan** - Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan - Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang dzikir setelah shalat fardu - Mempratekkan/ mensimulasikan dzikir setelah shalat fardu	- Unjuk Kerja - Proyek - Produk - Portofolio		
0.3 Meyakini hikmah doa setelah shalat		Penanaman keyakinan bahwa Allah Swt akan mengabulkan	Non Tes - Observasi		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

fardu 2.3 Membiasakan berdoa setelah shalat fardu		doa hamba-Nya Membimbing pembiasaan sikap *husnuzzan* dan tidak sombong sebagai implemenasi dari pemahaman terhadap doa setelah dzikir	- Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		
3.6 Memahami lafal doa setelah shalat fardu	KepadaMu Aku memohon	**Mengamati** - Mengamati ilustrasi gambar yang terkait dengan doa setekah shalat fardu - Mendengarkan uraian guru tentang pengertian, lafal, ketentuan dan hikmah doa	- Tulis - Lisan - Penugasan	4 TM (8 x 35)	- Al-Quranul Karim Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MI, Kelas II, Kemenag RI, 2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		setelah shalat fardu **Menanya** - Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan lafal, ketentuan dan hikmah doa setelah shalat fardu - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber			- Buku Pegangan lainnya yang relevan - Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran

Mengetahui

Kepala MI Riyadlotut Tholibin

Firman Alamsyah, S.Pd

NIP.

Jember, 06 Oktober 2022
Guru Kelas

Siti Nur Laila, S. Pd

AS ISLAM NEGERI
CHMAD SIDDIQ
M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Riyadlotut Tholibin
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas : II
Alokasi Waktu : 1 jam

A. Kompetensi Dasar

1. Memahami ketentuan shalat berjamaah
2. Mengidentifikasi hal-hal yang menjadi kesempurnaan shalat berjamaah
3. Mengetahui hikmah shalat berjamaah
4. Mensimulasikan tata cara shalat berjamaah

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menyebutkan apa saja ketentuan dalam shalat berjamaah
2. Hal-hal yang menjadi kesempurnaan dalam shalat berjamaah
3. Mengetahui hikmah dalam shalat berjamaah
4. Mempratekkan shalat berjamaah

C. Pendekatan & Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Modelling The Way

D. Sumber Belajar

- Buku siswa Fikih Kelas 2

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan berdo'a Bersama. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik (mengecekkehadiran peserta didik) 3. Sebelum pembelajaran dimulai guru bertanya "apakah siap untuk pembelajaran hari ini?" 4. Guru menginformasikan materi yang diajarkan yakni "shalat berjamaah" 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
Kegiatan Inti	1 Guru meminta siswa mengamati gambar yang sedang melakukan shalat berjamaah yang ada dibuku 2 Guru bertanya apakah mereka pernah melakukan shalat berjamaah? 3 Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara dan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	hikmah, hukum dalam shalat berjamaah sekaligus mempraktekkan gerakan shalat 4 Guru membagi kelompok 5 Memberikan waktu 10-15 menit untuk Menyusun skenario 6 Kelompok-kelompok yang sudah dibentuk dan memberikan waktu untuk berlatih 7 Secara bergiliran setiap kelompok mempraktikkan shalat berjamaah, ada yang menjadi imam dan ada yang menjadi makmum. 8 Untuk menggali pengetahuan peserta didik guru memberikan pertanyaan " apa hukum melakukan shalat berjamaah dan apa saha syarat menjadi ima?"	
Penutup	**Kegaiatan Penutup** 1. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik, untuk melakukan praktik shalat berjamaah dengan lebih baik lagi 2. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucap salam	

F. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan keterapilan.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Firman Alamsyah, S.Pd

Jember, 20 Oktober 2022
Guru Kelas

Siti Nur Laila, S. Pd

Calon Guru

Na'ila Safira Khairunnisa'
NIM. T20184058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Riyadlotut Tholibin
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas : II
Alokasi Waktu : 1 jam

A. Kompetensi Dasar

1. Memahami ketentuan shalat berjamaah
2. Mengidentifikasi hal-hal yang menjadi kesempurnaan shalat berjamaah
3. Mengetahui hikmah shalat berjamaah
4. Mensimulasikan tata cara shalat berjamaah

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami ketentuan shalat berjamaah
2. Siswa dapat mengetahui hal-hal yang menjadi kesempurnaan dalam shalat berjamaah
3. Siswa dapat mengetahui hikmah shalat berjamaah
4. Siswa dapat mengetahui gerakan dan bacaan shalat melalui praktek

C. Pendekatan & Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Modelling The Way

D. Sumber Belajar

- Buku siswa Fikih Kelas 2

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan berdo'a Bersama. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik (mengecekkehadiran peserta didik) 3. Guru menanyakan kabar peserta didik "Bagiamana kabarnya hari ini?" 4. Guru menginformasikan materi yang diajarkan yakni "shalat berjamaah" 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
Kegiatan Inti	1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan menanyakan tentang ketentuan tata cara dan hikmah shalat berjamaah 2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan bacaan rukuk dalam shalat 3. Guru memberikan kesempatan kepada	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	peserta didik untuk menjawab pertanyaan (untuk mengetahui pengetahuan peserta didik terkait materi yang sudah dijelaskan) 4. Guru menguraikan tentang ketentuan shalat berjamaah yang baik, hikmah dan hal yang menjadi kesempurnaan dalam shalat berjamaah. 5. Membagi peserta didik menjadi kelompok untuk mempraktekkan shalat berjamaah 6. Guru memberikan pekerjaan/tugas untuk mengetahui pengetahuan peserta didik	
Penutup	**Kegaiatan Penutup** 1 Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 2 Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucap salam	

F. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan keterapilan.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Firman Alamsyah, S.Pd

Jember, 27 Oktober 2022
Guru Kelas

Siti Nur Laila, S. Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Calon Guru

Na'ila Safira Khairunnisa'
NIM. T20184058

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI Riyadlotut Tholibin
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas : II
Alokasi Waktu : 1 jam

A. Tujuan Pembelajaran

1 Siswa dapat memahami ketentuan shalat berjamaah
2 Siswa dapat mengetahui hal-hal yang menjadi kesempurnaan dalam shalat berjamaah
3 Siswa dapat mengetahui hikmah shalat berjamaah
4 Siswa dapat mengetahui gerakan dan bacaan shalat melalui praktek

B. Pendekatan & Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Modelling The Way

C. Sumber Belajar

- Buku siswa Fikih Kelas 2

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan berdo'a Bersama. 2. Gurru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik (mengecekkehadiran peserta didik) 3. Guru menanyakan kabar peserta didik 4. Guru menginformasikan materi yang diajarkan yakni "shalat berjamaah" 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
Kegiatan Inti	1. Mengawali kegiatan pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk membaca buku LKS fiqih tentang shalat berjamaah 2. Guru menguraikan materi shalat berjamaah dan mencontohkan gerakan 3. Membagi peserta didik menjadi kelompok 4. Memberikan waktu kepada peserta didik untuk berlatih dengan kelompoknya 5. Guru memberikan pertanyaan kepada	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	peserta didik, 6. Memberikan *reward* kepada kelompok yang aktif dan kepada peserta didik yang menjawab pertanyaan	
Penutup	**Kegaiatan Penutup** 1 Guru menyimpulkan materi shalat berjamaah 2 Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya 3 Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucap salam	

E. Sumber Pembelajaran

Buku fiqih kelas II

F. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan keterapilan.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Firman Alamsyah, S.Pd

Jember, 03 November 2022
Guru Kelas

Siti Nur Laila, S. Pd

Calon Guru

Na'ila Safira Khairunnisa'
NIM. T20184058

UNIVE EGERI
KIAI HA SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MI Riyadlotut Tholibin
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas : II
Alokasi Waktu : 1 jam

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami ketentuan shalat berjamaah
2. Siswa dapat mengetahui hal-hal yang menjadi kesempurnaan dalam shalat berjamaah
3. Siswa dapat mengetahui hikmah shalat berjamaah
4. Siswa dapat mengetahui gerakan dan bacaan shalat melalui praktek

B. Pendekatan & Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : Modelling The Way

C. Sumber Belakjar

- Buku siswa Fikih Kelas 2

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama. 2. Gurru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik (mengecekkehadiran peserta didik) 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi peserta didik untuk selalu aktif, dan kondusif pada proses pembelajaran	
Kegiatan Inti	1. Guru menanyakan tentang kentuan, tata cara dan hikmah shalat berjamaah 2. Peserta didik diminta untuk membaca teks tentang shalat berjamaah 3. Guru menguraikan kembali tentang pengertian, hukum, tata cara dan hikmah shalat berjamaah. 4. Guru memberikan pekerjaan/tugas kepada peserta didik	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	5. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya di meja guru 6. Guru mengoreksi dan memberikan nilai sebagai hasil belajar peserta didik	
Penutup	**Kegaiatan Penutup** 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran 2. Memberikan penghargaan kepada peserta didik 3. Memberikan pesan moral kepada peserta didik 4. Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan megucap salam	

E. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan keterapilan.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Firman Alamsyah, S.Pd

Jember, 10 November 2022
Guru Kelas

Siti Nur Laila, S. Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HA SIDDIQ

Calon Guru

Na'ila Safira Khairunnisa'
NIM. T20184058

Hasil Pre Test Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember

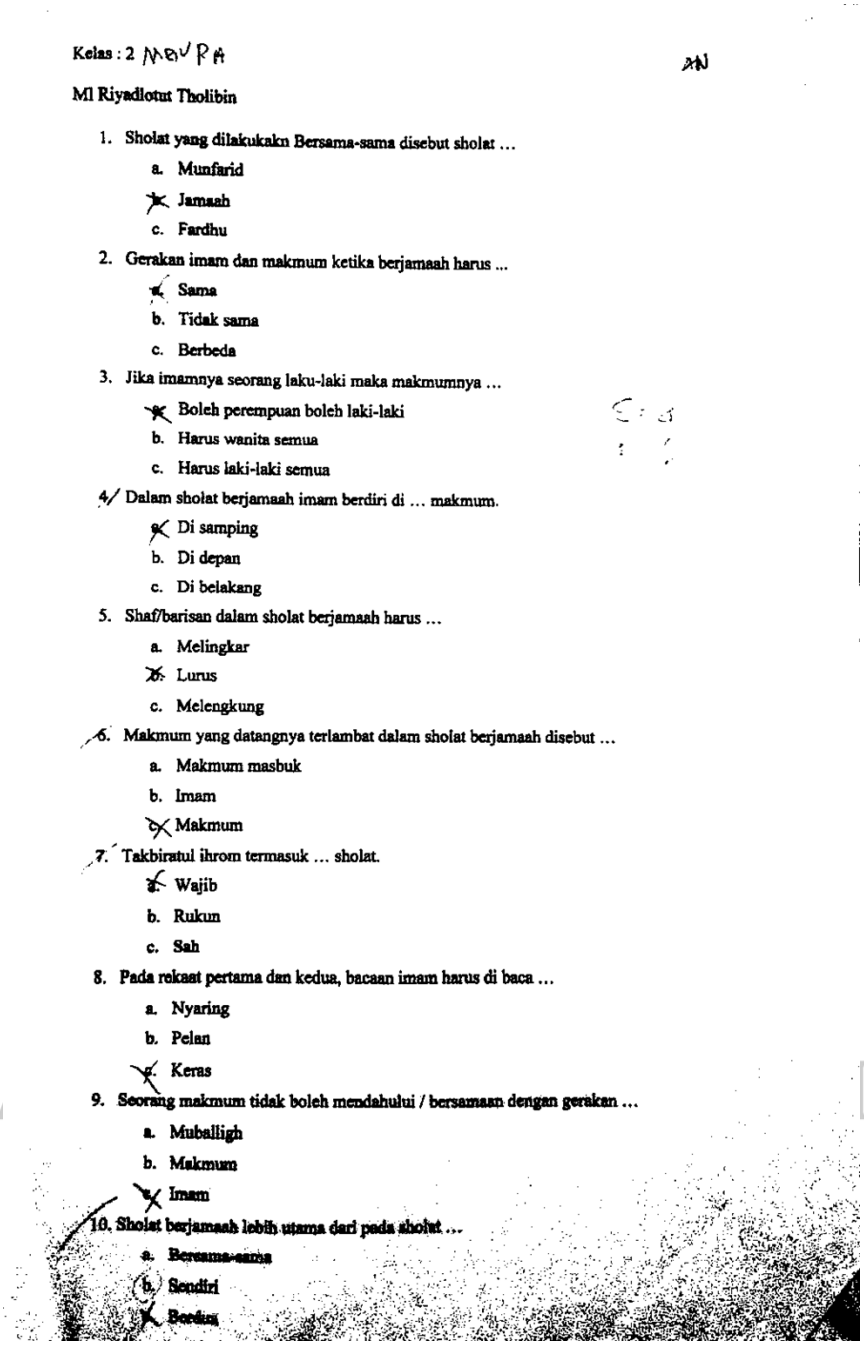

Kelas : 2 MBVPA

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat …
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya …
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di … makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus …
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut …
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk … sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca …
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan …
   a. Muballigh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat …
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

GEBRLIA

Kelas : 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat ...
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya ...
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di ... makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus ...
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut ...
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk ... sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca ...
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan ...
   a. Muballigh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat ...
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Bantha

Kelas : 2

MI Riyadlotut Tholibin

SHEIA ♡ AISA

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat ...
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya ...
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di ... makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus ...
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut ...
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk ... sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca ...
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan ...
   a. Muballigh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat ...
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

Kelas : 2 41358i

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat ...
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya ...
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di ... makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus ...
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut ...
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk ... sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca ...
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan ...
   a. Muballigh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat ...
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

Kelas : 2 MALEA

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat ...
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya ...
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di ... makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus ...
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut ...
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk ... sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca ...
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan ...
   a. Muballigh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat ...
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

Kelas : 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat …
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya …
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di … makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus …
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut …
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk … sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca …
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan …
   a. Mubaligh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat …
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

FAHRI

Kelas : 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat …
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya …
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di … makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang

5 : 4
: 6

5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus …
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut …
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk … sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca …
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan …
   a. Muballigh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat …
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

Kelas : 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat …
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya …
   a. Boleh perempuan bolch laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di … makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus …
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut …
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk … sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca …
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan …
   a. Muballigh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat ...
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

Kelas : 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat ...
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya ...
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di ... makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus ...
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut ...
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk ... sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca ...
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan ...
   a. Mubaligh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat ...
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

Kelas : 2 AISAH SHFIa

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat …
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya …
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di … makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang

4
6

5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus …
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut …
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk … sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca …
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan …
   a. Mubaligh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat …
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

Kelas : 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat …
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya …
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di … makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus …
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut …
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk … sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca …
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan …
   a. Mubaligh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat …
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

REIHAN

Kelas : 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat …
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya …
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di … makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus …
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut …
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk … sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca …
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan …
   a. Muballigh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat …
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

Kelas : 2 ANA

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat ...
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya ...
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di ... makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus ...
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut ...
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk ... sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rokaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca ...
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan ...
   a. Muballigh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat ...
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

Kelas : 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat …
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya …
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di … makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus …
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut …
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk … sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca …
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan …
   a. Muballigh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat …
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

Kelas : 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat ...
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya ...
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di ... makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus ...
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut ...
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk ... sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca ...
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan ...
   a. Muballigh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat ...
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Duduk

Kelas : 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat ...
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya ...
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di ... makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus ...
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut ...
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk ... sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca ...
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan ...
   a. Muballigh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat ...
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

Kelas : 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Sholat yang dilakukakn Bersama-sama disebut sholat ...
   a. Munfarid
   b. Jamaah
   c. Fardhu
2. Gerakan imam dan makmum ketika berjamaah harus ...
   a. Sama
   b. Tidak sama
   c. Berbeda
3. Jika imamnya seorang laku-laki maka makmumnya ...
   a. Boleh perempuan boleh laki-laki
   b. Harus wanita semua
   c. Harus laki-laki semua
4. Dalam sholat berjamaah imam berdiri di ... makmum.
   a. Di samping
   b. Di depan
   c. Di belakang
5. Shaf/barisan dalam sholat berjamaah harus ...
   a. Melingkar
   b. Lurus
   c. Melengkung
6. Makmum yang datangnya terlambat dalam sholat berjamaah disebut ..
   a. Makmum masbuk
   b. Imam
   c. Makmum
7. Takbiratul ihrom termasuk ... sholat.
   a. Wajib
   b. Rukun
   c. Sah
8. Pada rekaat pertama dan kedua, bacaan imam harus di baca ...
   a. Nyaring
   b. Pelan
   c. Keras
9. Seorang makmum tidak boleh mendahului / bersamaan dengan gerakan ..
   a. Mubaligh
   b. Makmum
   c. Imam
10. Sholat berjamaah lebih utama dari pada sholat ...
    a. Bersama-sama
    b. Sendiri
    c. Berdua

Hasil Posh Test Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin Jember

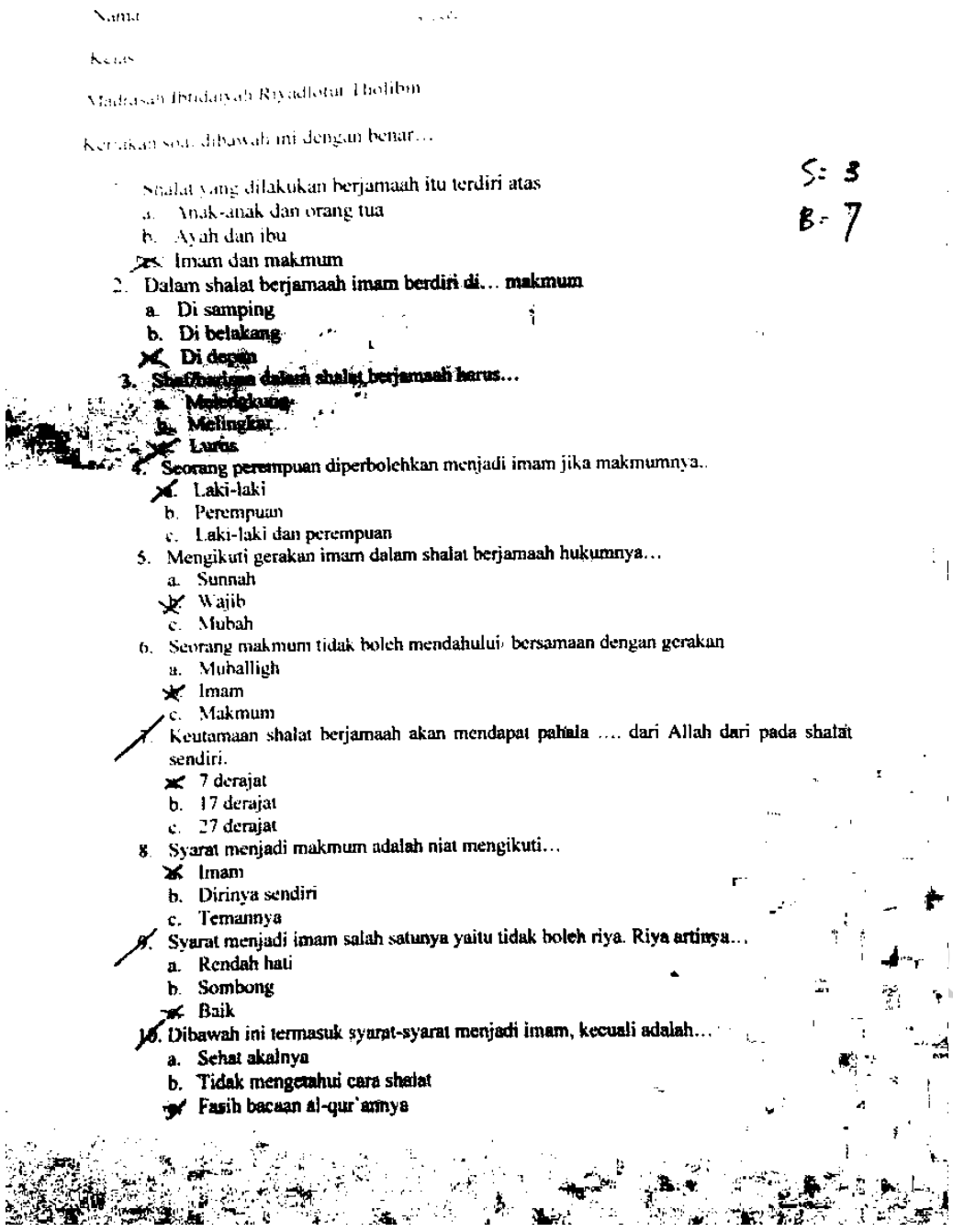

Nama :

Kelas :

Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin

Kerjakan soal dibawah ini dengan benar…

S: 3
B- 7

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaffbarisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat
   c. 27 derajat
8. Syarat menjadi makmum adalah niat mengikuti…
   a. Imam
   b. Dirinya sendiri
   c. Temannya
9. Syarat menjadi imam salah satunya yaitu tidak boleh riya. Riya artinya…
   a. Rendah hati
   b. Sombong
   c. Baik
10. Dibawah ini termasuk syarat-syarat menjadi imam, kecuali adalah…
    a. Sehat akalnya
    b. Tidak mengetahui cara shalat
    c. Fasih bacaan al-qur`annya

Nama :

Kelas :

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

Nama:

Kelas:

MI Riyadlotut Thalibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di. . makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

Nama:

Kelas

Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin

Kerjakan soal dibawah ini dengan benar…

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat
   c. 27 derajat
8. Syarat menjadi makmum adalah niat mengikuti…
   a. Imam
   b. Dirinya sendiri
   c. Temannya
9. Syarat menjadi imam salah satunya yaitu tidak boleh riya, Riya artinya…
   a. Rendah hati
   b. Sombong
   c. Baik
10. Dibawah ini termasuk syarat-syarat menjadi imam, kecuali adalah…
    a. Sehat akalnya
    b. Tidak mengetahui cara shalat
    c. Fasih bacaan al-qur'annya

Nama :

Kelas :

Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin

Kerjakan soal dibawah ini dengan benar…

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat
   c. 27 derajat
8. Syarat menjadi makmum adalah niat mengikuti…
   a. Imam
   b. Dirinya sendiri
   c. Temannya
9. Syarat menjadi imam salah satunya yaitu tidak boleh riya. Riya artinya…
   a. Rendah hati
   b. Sombong
   c. Baik
10. Dibawah ini termasuk syarat-syarat menjadi imam, kecuali adalah…
    a. Sehat akalnya
    b. Tidak mengetahui cara shalat
    c. Fasih bacaan al-qur'annya

Nama:

Kelas:

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. **Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.**
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

SALAH 7

Nama ...

Kelas ...

MI Riyadlotut Thohbin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di... makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf barisan dalam shalat berjamaah harus...
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya...
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Mubaligh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala .... dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

Nama:

Kelas: 4U

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

Nama: SHEIA

Kelas: 4 V a

MI Riyadlotut Tholibin

S 5
B. 5

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   X. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   X. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus…
   X. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   X. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   X. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   X. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   X. 7 derjat

JEMBER

Nama:

Kelas:

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan maknum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

Nama: Asila Nayra Ilmiana

Kelas: 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

Nama:

Kelas :

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …, dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

Nama:

Kelas:

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di... makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus..
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya...
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala .... dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

Nama :

Kelas :

Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin

Kerjakan soal dibawah ini dengan benar…

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Saat berisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat
   c. 27 derajat
8. Syarat menjadi makmum adalah niat mengikuti…
   a. Imam
   b. Dirinya sendiri
   c. Temannya
9. Syarat menjadi imam salah satunya yaitu tidak boleh riya. Riya artinya…
   a. Rendah hati
   b. Sombong
   c. Baik
10. Dibawah ini termasuk syarat-syarat menjadi imam, kecuali adalah…
    a. Sehat akalnya
    b. Tidak mengetahui cara shalat
    c. Fasih bacaan al-qur'annya

Gebr 112

Nama:

Kelas:

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

Nama:

Kelas:

Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotut Tholibin

Kerjakan soal dibawah ini dengan benar…

S = 1
B = 9

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat
   c. 27 derajat
8. Syarat menjadi makmum adalah niat mengikuti…
   a. Imam
   b. Dirinya sendiri
   c. Temannya
9. Syarat menjadi imam salah satunya yaitu tidak boleh riya. Riya artinya…
   a. Rendah hati
   b. Sombong
   c. Baik
10. Dibawah ini termasuk syarat-syarat menjadi imam, kecuali adalah…
    a. Sehat akalnya
    b. Tidak mengetahui cara shalat
    c. Fasih bacaan al-qur'annya

Nama:

Kelas:

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. **Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.**
   a. **7 derajat**
   b. **17 derajat**

Nama:

Kelas:

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di ... makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf barisan dalam shalat berjamaah harus ...
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya.
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului bersamaan dengan gerakan
   a. Mubalhigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala ... dari Allah dari pada shalat sendiri
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

Nama: Riya

Kelas: 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

Nama:

Kelas:

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di... makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus...
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya...
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala .... dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

Nama: Hadi

Kelas: 2

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   c. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   c. Di depan
3. Shaf barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   c. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   b. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   b. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

Nama: [illegible]

Kelas: II

MI Riyadlotut Tholibin

1. Shalat yang dilakukan berjamaah itu terdiri atas
   a. Anak-anak dan orang tua
   b. Ayah dan ibu
   X. Imam dan makmum
2. Dalam shalat berjamaah imam berdiri di… makmum
   a. Di samping
   b. Di belakang
   X. Di depan
3. Shaf/barisan dalam shalat berjamaah harus…
   a. Melengkung
   b. Melingkar
   X. Lurus
4. Seorang perempuan diperbolehkan menjadi imam jika makmumnya..
   a. Laki-laki
   X. Perempuan
   c. Laki-laki dan perempuan
5. Mengikuti gerakan imam dalam shalat berjamaah hukumnya…
   a. Sunnah
   X. Wajib
   c. Mubah
6. Seorang makmum tidak boleh mendahului/ bersamaan dengan gerakan
   a. Muballigh
   X. Imam
   c. Makmum
7. Keutamaan shalat berjamaah akan mendapat pahala …. dari Allah dari pada shalat sendiri.
   a. 7 derajat
   b. 17 derajat

DENAH MI RIYADLOTUT THOLIBIN

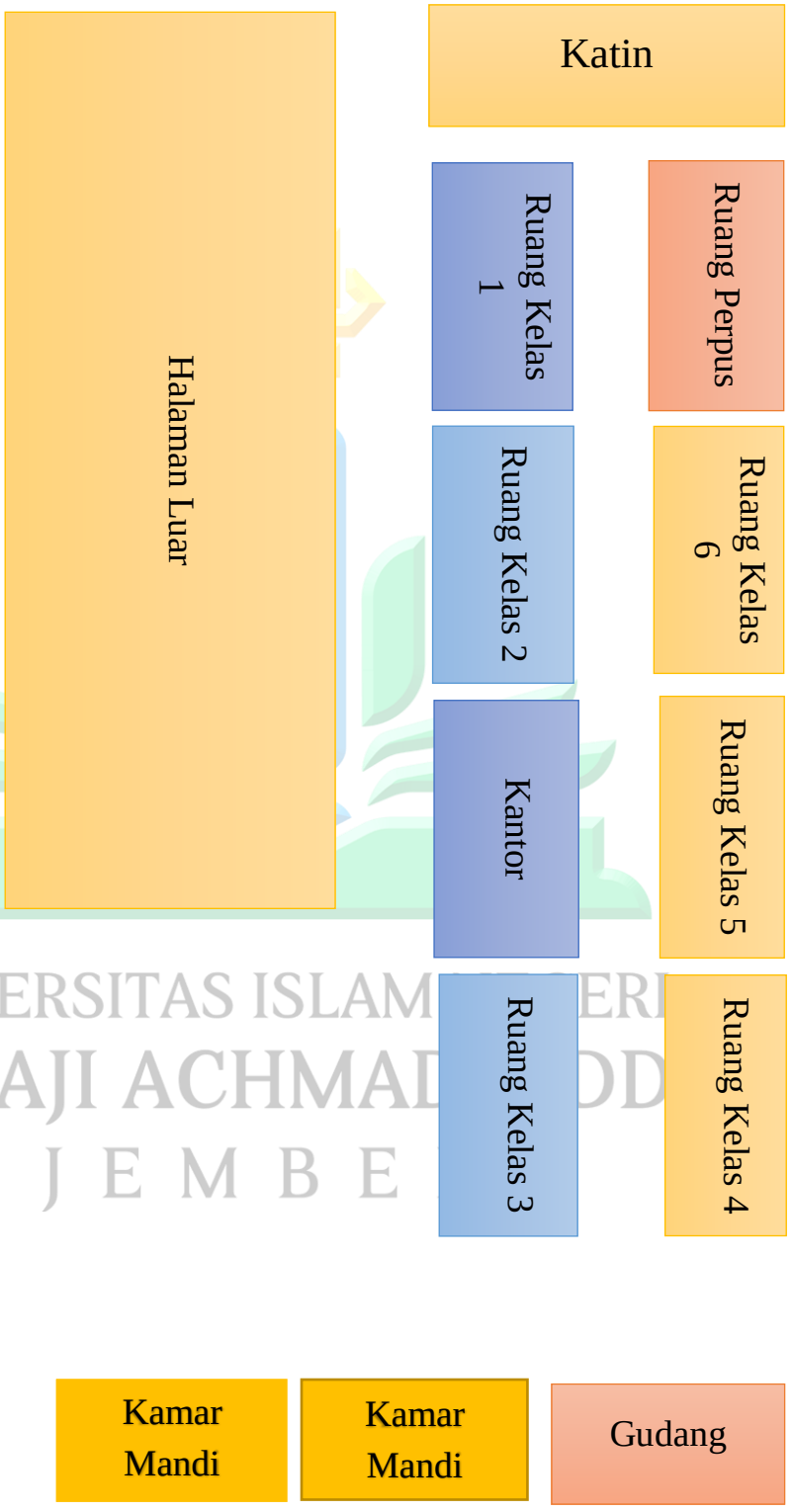

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

Nama : Na'ila Safira Khairunnisa'

NIM : T20184058

TTL : Jember, 03 September 1999

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Dusun Krajan RT/RW: 001/005, Desa Tamansari, Kec. Wuluhan, Kab. Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Raudhatul Athfal Perwanida 09 Tamansari Lulus Tahun 2006
2. SDN 03 Tamansari Lulus Tahun 2012
3. SMP Negeri 2 Balung Lulus Tahun 2015
4. SMK 01 Diponegoro Lulus Tahun 2018
5. IAIN Jember Angkatan 2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R